

METERAI KELIMA



Sekarang mari kita tundukkan kepala kita untuk berdoa.

² Bapa Sorgawi Yang Pemurah, Allah Yang Mahakuasa, Yang membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati, dan mempersembahkan Dia kepada kami di akhir zaman ini, di dalam Kuasa Roh Kudus, kami bersyukur atas kunjungan yang dahsyat ini dari Allah yang kekal. Dan sekarang, Bapa, kami menghadapi satu saat lagi, saat yang mungkin akan mengubah tujuan Kekal dari banyak orang.

³ Dan untuk menghampiri ini, Tuhan, kami tidak cukup. Sebab, ada di dalam Kitab Suci, bahwa, “Anak Domba itu mengambil Kitab itu dan membuka Meterai-meterainya.”

⁴ Oh Anak Domba Allah, datanglah, kami berdoa. Kami berseru kepada-Mu, Tuhan, Penebus yang agung. Datanglah dan tunjukkan kepada kami rencana penebusan-Mu yang tersembunyi selama bertahun-tahun itu, bukalah Meterai Kelima ini bagi kami malam ini, Bapa, dan nyatakanlah apa yang ada di bawah Meterai itu bagi kami; agar kami boleh pergi sebagai orang Kristen yang lebih baik dari saat ini, menjadi lebih pantas untuk tugas yang ada di depan. Kami minta itu dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

⁵ Selamat malam, teman-teman. Saya menganggap ini sebagai kehormatan yang besar untuk berada di sini malam ini, dalam peristiwa yang agung ini. Tidak ada tempat yang saya tahu di mana saya bisa merasa lebih baik, daripada mengerjakan pekerjaan sang Raja. Dan sekarang datang secara khusus untuk pelajaran-pelajaran ini yang kita nantikan; jika Ia tidak menyingkapkan Ini kepada saya, saya tidak bisa memberikan Itu kepada Anda. Saya tidak akan mencoba memakai pikiran saya sendiri atau apa pun; hanya sebagaimana Ia akan memberikan Itu. Itu benar. Dan saya—saya yakin, jika saya tidak memakai pikiran saya sendiri, dan Itu datang sebagaimana Itu telah datang. Dan sepanjang kehidupan Ia tidak pernah salah. Ia tidak akan salah kali ini.

⁶ Nah, kita secara luar biasa dan sangat, sangat bersyukur atas apa yang telah Ia lakukan bagi kita, tangan yang misterius dan dahsyat dari Allah yang hidup! Apa yang bisa lebih hebat, Berapa lebih terhormatnya kita bisa menjadi, untuk menerima kehadiran Raja segala raja, Tuan di atas segala tuan di antara kita?

⁷ Mungkin kita akan meniup peluit dan—dan menaikkan bendera, membentangkan karpet dan segalanya, bagi Presiden

negara ini untuk datang ke kota ini. Tetapi, bayangkan saja, itu baik, dan itu adalah suatu kehormatan bagi kota ini.

⁸ Tetapi bayangkan. Di dalam tabernakel kita yang kecil, dan sederhana, malam ini, kita sedang mengundang Raja segala raja, Allah. Dan kita tidak... Ia tidak menginginkan agar karpet dibentangkan, dan sebagainya. Ia menginginkan kerendahan hati untuk diletakkan, agar Ia dapat mengambil orang yang rendah hati ini dan menyatakan kepada mereka—hal-hal yang baik yang Ia sediakan bagi semua yang mengasihi Dia.

⁹ Nah, kami telah meminta... Dan saya ada satu kesaksian yang ingin saya—berikan. Nah, jika saya keliru dalam hal ini; saya hanya mendengarnya, dan mungkin saya salah. Tetapi saya rasa orang-orangnya ada di sini, dan berhubungan dengan kesaksian itu.

¹⁰ Dan maka, beberapa hari yang lalu, ketika saya sedang pergi ke rumah saya sekarang, di—di Arizona, kami menerima—panggilan yang mengatakan bahwa ada seorang anak laki-laki kecil yang menderita demam reumatik. Dan itu sudah ke jantungnya. Dan ia begitu... Ayah dan ibunya begitu manis, teman-teman saya yang terkasih. Ia adalah salah seorang... dari diaken kita di sini, di gereja, Saudara Collins. Anak kecilnya, Mikey kecil, teman bermain Joe, menderita demam reumatik jantung. Dan dokter-dokter telah menyuruh dia pulang, menaruh dia di ranjang, dan bahkan memberi tahu orang tuanya untuk tidak membiarkan dia bangun, ataupun mengangkat kepalanya ke atas, minum air. Minum melalui sedotan; ia begitu parah. Dan orang tuanya, setia, datang ke tabernakel ini, dan percaya.

¹¹ Dan beberapa malam yang lalu, tidak berusaha menunggu, kami mengumumkan kebaktian kesembuhan pada hari Minggu. Tetapi, karena kami akan perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan, maka kami harus membatalkan kebaktian kesembuhan itu.

¹² Dan kemudian saya ada sesuatu yang kecil yang selama ini saya simpan di dalam diri saya, di dalam hati saya.

¹³ Dan ibu dan ayahnya ingin tahu apakah mereka boleh membawa anak itu ke—ruangan itu. Dan mereka membawa sobat kecil itu ke sana, dan Roh Kudus menyatakan dia sembuh.

¹⁴ Dan, orang tuanya, karena menghormati itu, membawa sobat kecil itu pulang dan menyuruh dia ke sekolah, menyuruh dia ke sekolah saja.

¹⁵ Dokternya mendengar itu, maka dokter itu sangat tidak senang dengan hal semacam itu. Maka, ia memberi tahu ibunya bahwa anak itu harus berbaring di ranjang, tentu saja. Dan ibu itu memberi tahu dia ceritanya. Dan saya rasa laki-laki itu adalah, setahu saya, adalah seorang Kristen yang percaya, dari sebuah denominasi. Se—seorang Adventist Hari Ketujuh, dokter

itu. Maka ia berkata, “Baik, Anda harus . . . ini sudah waktunya bagi anak itu, untuk saya periksa.” Dikatakan, “Anda harus, paling tidak, memeriksakan dia.”

Ia berkata, “Baiklah.”

¹⁶ Membawa anak itu ke sana, dan dokter memeriksa itu, darahnya, di mana demam reumatik itu berada. Dan setahu saya dokter itu heran ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Anak kecil itu secara sempurna normal, sehat dan kuat, tidak . . .? . . . ditemukan.

¹⁷ Nah, apakah keluarga Collins ada di sini? Mungkin saya menceritakannya salah. Saya ingin . . . Benarkah itu, Saudari Collins? Ya. Baiklah. Ya. Itulah Mikey Collins kecil, usianya hanya sekitar enam, tujuh tahun.

¹⁸ Dan itu terjadi tepat di dalam ruangan itu, sekitar tiga malam yang lalu. Oh, mereka . . . Pasti ada Seseorang di dalam ruangan itu selain manusia! Itu adalah—Yehovah yang besar dan perkasa, itu benar, yang datang untuk menghormati Firman-Nya. Dan saya—saya sangat bersyukur untuk mendengar itu. Paham? Saya tahu kita semua begitu. Bukan hanya saya, tetapi semuanya begitu, sebab bagaimana jika itu—adalah anak kecil Anda atau anak kecil saya?

¹⁹ Dan, ingatlah, saya sedang memberikan kesaksian, hanya satu, dan mengambil satu di sini dan di sana. Itu sedang terjadi di mana-mana, tetapi hanya untuk memberi tahu Anda bahwa—bahwa pelayanan saya yang sesungguhnya adalah dalam kesembuhan Ilahi. Tetapi Anda . . . Saya berada di sini untuk Meterai-meterai ini. Sebab, sebentar lagi, Anda akan mengerti kenapa saya harus melakukan ini. Dan, maka, saya bukan seorang pengajar, saya bukan seorang ahli teologi. Saya—saya hanya berdoa bagi orang sakit, dan saya mengasihi Tuhan. Dan sekarang, sekarang di sini, walaupun, itu . . .

²⁰ Semalam kami memberikan sebuah kesaksian tentang seorang gadis kecil . . . Saya ada namanya. Dan sekarang Billy telah mendapatkan itu di sini, di suatu tempat, mengenai orang tuanya dan siapa mereka. Dan gadis kecil ini sudah berada di tahap terakhir dari leukemia, hanya sekitar . . . Benar-benar begitu buruk sehingga mereka tidak bisa memberi dia makan melalui mulutnya lagi; ia harus di . . . darahnya diinfus melalui pembuluh darah. Dan ia adalah gadis kecil yang cantik. Ia kecil untuk orang seumur dia, kira-kira seperti wanita kecil ini di sini, saya rasa. Tetapi ia kira-kira setinggi *ini*, sangat . . . Mereka seperti kebanyakan dari kita. Anda bisa melihat dari pakaian anak itu, bahwa . . . dan orang tuanya, bahwa mereka sangat miskin, benar-benar sangat miskin, dan, maka, tetapi sangat hormat. Dan Roh Kudus menyatakan bahwa anak itu sembuh.

²¹ Nah, bayangkan saja itu, menderita leukemia, sobat kecil itu. Dan darahnya sudah begitu buruk sehingga mereka bahkan

tidak bisa memberi dia makan melalui mulut lagi. Ia harus mengambil, pergi ke rumah sakit dan mengambil darah, atau diinfus melalui pembuluh darah, memasukkan; saya duga, glukosa, atau apa itu. Saya tidak tahu istilah medisnya yang dilakukan untuk penyakit itu, tetapi, biar bagaimanapun, ia harus diberi makan dengan cara itu. Dan sebelum anak itu meninggalkan tempat itu, ia menangis minta hamburger.

²² Dan orang tuanya, setelah mereka mendengar Roh Kudus, tentang DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, lihatlah, mereka. . . Dan, mereka, orang-orang asing, tidak pernah ke sini sebelumnya. Tetapi mereka. . . Se—sepasang orang tua yang sangat baik yang harus memberikan kursi mereka di sini bagi orang-orang itu, beberapa menit yang lalu, Saudara dan Saudari Kidd, telah mengajarkan mereka tentang apa yang harus dilakukan, dan apa yang perlu didengarkan. Dan anak itu memakan makanannya dalam perjalanan pulang.

²³ Dua atau tiga hari sesudah itu, sudah sekolah. Dan pergi ke dokter, dan dokternya begitu heran! Ia berkata, “Bahkan satu bekas leukemia pun tidak ditemukan di dalam anak itu.” Paham? Nah, itu secara instan, tepat pada sasarannya, Kekuatan dari Allah yang Mahakuasa, untuk mengambil aliran darah itu dan membersihkannya, tepat seperti itu, dan—dan menaruh kembali denyut dari—dari kehidupan baru di dalamnya. Sebab, Anda—aliran darah Anda adalah kehidupan Anda, manusia fana. Dan menciptakan sel-sel yang baru, dan membersihkan yang lama! Dan—dan apa itu, itu secara mutlak. . . Saya akan mengatakan ini, itu adalah tindakan kreatif dari Allah Yang Mahakuasa; mengambil—aliran darah yang tercemar dengan kanker, sampai sobat kecil itu, kuning dan bengkak, dan, hanya dalam waktu beberapa saat, sebuah aliran darah yang baru sekali!

²⁴ Saya percaya. . . Saya tidak akan mengatakan itu dalam Nama-Nya; saya akan mengatakannya dalam. . . dalam wahyu dari iman saya, apa yang terjadi di Sabino Canyon hari itu. Saya percaya waktunya sudah dekat, ketika anggota tubuh yang hilang akan dipulihkan, dan Kekuatan yang mulia dari sang Pencipta. Saya—saya percaya, jika Ia bisa menjadikan seekor tupai, yang tidak ada. . . Di sini ada laki-laki atau wanita, yang hanya kehilangan sebagian anggota tubuhnya. Dan itu adalah binatang yang lengkap, di dalam binatang itu sendiri. Ia adalah Allah. Saya—saya mengasihi Dia.

²⁵ Baik, nah, saya mulai dengan topik-topik itu, dan kita hanya berbicara terus. Dan orang-orang di sekitar tembok, dan yang sedang berdiri di aula dan ruangan, dan sebagainya, maka saya akan langsung masuk ke Pesan ini.

²⁶ Dan saya ingin mengatakan ini, dan saya ingin berterima kasih kepada Dia Yang Mahahadir. Dan, bahwa, hari ini, tanpa mengetahui apa-apa tentang Meterai Kelima itu, Itu datang

dengan cara yang sama yang misterius itu, tadi pagi, kira-kira satu jam sebelum matahari terbit, ketika saya sedang berdoa. Dan hari ini . . .

²⁷ Lima atau enam hari terakhir ini saya hanya duduk, di dalam sebuah ruangan kecil, tidak menjumpai siapa pun. Hanya keluar dan makan makanan saya dengan—dengan seorang teman, dengan beberapa teman saya di sini. Dan, tentu saja, Anda tahu siapa teman itu, itu adalah Saudara dan Saudari Wood. Ya. Dan—dan Anda tahu, dan saya pergi ke sana dan—dan tinggal dengan mereka, dan semuanya baik. Dan tidak ada sesuatu, hanya . . .

²⁸ Saya sedang berusaha untuk tetap dengan Pesan dari Meterai-meterai ini. Ini penting. Saya percaya ini—inilah saatnya dari waktu penyingkapan Itu, untuk menyingkapkan Itu.

²⁹ Dan sekarang saya ingin Anda memastikan, lebih awal, sebelum, secepat mungkin yang Anda bisa, tulislah hal-hal yang tidak Anda mengerti tentang—tentang Ketujuh Meterai ini, jika Anda memilikinya, dan letakkan itu di atas meja. Dan mungkin Saudara Neville atau seseorang akan menaruh sebuah kotak di atas sini. [Seseorang berkata, “Ini kotaknya.”—Ed.] Oh, di sini—di sini, saya melihatnya sekarang. Itu bagus. Lebih baik saya mengambilnya malam ini, supaya saya mungkin bisa mempelajarinya sebentar, untuk Minggu pagi. Nah, janganlah, saat ini, pada saat ini, janganlah meminta untuk, katakanlah, “Apakah bukti Roh Kudus adalah *ini*?” Paham? Saya—saya ingin tahu tentang, apa yang telah saya ajarkan, ya, agar kita bisa mengambil satu topik ini saja (seperti zaman-zaman gereja itu), ya, sebab itulah yang sedang kita bicarakan sekarang.

³⁰ Nah, seperti kita akan berdoa untuk orang sakit, mungkin itu memerlukan—doa yang berbeda. Dan Anda diurapi, datang untuk suatu hal yang lain, Anda tahu. Dan Anda sedang mencari Allah, untuk mengetahui, “Apakah malam ini akan ada seseorang di sana, Tuhan?”

³¹ “Ya, akan ada seseorang yang memakai gaun kuning, duduk di sudut sebelah-kanan. Dan ketika engkau memanggil dia, memanggil dia *ini*. Dan menyebut *ini* dan *itu* yang telah ia perbuat. Dan ia telah melakukan *ini-dan-itu*.” Lalu Anda pergi ke sana dan memperhatikan, dan di sanalah ia berada. Paham? Begitulah, ya. Itu lain. Paham?

³² Dan yang ini, saya berdoa, “Tuhan Yesus, apakah tafsiran untuk Ini? Nyatakanlah Itu kepadaku.” Amin.

³³ Sekarang mari kita mengeluarkan—Pedang kita lagi sekarang, dan, Firman.

³⁴ Dan saya menghargai dukungan rohani dari Saudara Neville, dan kasih persaudaraannya, di sini di belakang saya, berdoa bagi saya. Dan dari Anda semua di luar sana, juga. Dan,

nah, karena malam ini Jumat malam, kita akan mencoba, hanya menjadikan ini sebagai . . . kita . . .

³⁵ Tidak mungkin bagi Anda untuk membahas semua itu. Anda . . .Sebab, Anda bisa mengambil Itu, salah satu saja dari Meterai-meterai itu, dan tetap di situ, hanya—hanya menelusuri Itu melalui Kitab Suci, seluruhnya. Paham? Itu akan memakan waktu berbulan-bulan dan berbulan-bulan dan berbulan-bulan, dan Anda masih tidak akan menyelesaikan Itu, sebab—Meterai itu Sendiri menyambung seluruh Kitab Suci ini, dari Kejadian sampai Wahyu, satu Meterai dari Itu.

³⁶ Maka apa yang saya coba lakukan, adalah, menjaga agar jangan melantur dari Itu, saya akan mencatat satu ayat Kitab Suci, atau—atau satu catatan kecil di sini di suatu tempat, dan menjaga agar . . .Tetap pada satu hal itu saja, saya harus memperhatikan, sebab, saya hanya . . .Dalam berbicara, saya berbicara dengan—dengan cara . . .Saya—saya harap ini adalah inspirasi yang benar. Dan kemudian apabila saya—apabila saya memandang ke bawah untuk melihat . . .Dan saya—saya mulai berbicara, dan jika saya merasa saya akan melantur dari suatu topik, saya akan berputar, menoleh kembali ke arah lain, untuk mengambil satu ayat Kitab Suci lagi, untuk membahasnya, ya, seperti mengurangi sedikit pada bagian itu, daripada mencoba melanjutkan terus dengan itu.

³⁷ Dan sekarang malam ini kita akan mempelajari, dengan anugerah Allah, dengan pertolongan—Nya, Me—Meterai Kelima. Dan Ini adalah Meterai yang pendek. Ini lebih panjang sedikit dari yang lain. Keempat penunggang kuda itu, nah, itu masing-masing dua ayat, dan ini ada tiga ayat di dalamnya. Nah, Meterai Kelima mulai, dari Wahyu pasal ke-6, ayat ke-9.

³⁸ Dan, nah, jika kebetulan Anda adalah—orang asing yang belum pernah mendengar tentang keempat penunggang kuda ini, nah, Anda . . .Lihatlah, kadang-kadang Anda—Anda mundur ke belakang dan—dan seperti memaku sesuatu, dan, ketika Anda melakukannya, Anda mengharapkan agar orang mengerti Itu. Maka jika ada hal kecil yang tidak Anda pahami, nah, sabarlah sedikit. Atau, ambillah kasetnya dan dengarlah Itu, dan—dan saya yakin Anda akan—Anda akan mendapat berkat dari Itu. Saya sudah dapat. Saya—saya harap Anda—Anda juga begitu.

³⁹ Nah, semua siap, sekarang dari ayat ke-9 sampai ke-11, atau termasuk ke-11.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan

benar, Engkau . . . menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?"

Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat se—sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan . . . saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

⁴⁰ Nah, ini agak misterius. Dan sekarang untuk orang yang mendengar kaset, dan para pendeta dan pengajar yang hadir dan duduk di sini, nah, jika Anda mempunyai suatu pandangan yang lain dari Ini; dahulu saya, juga. Tetapi sekarang saya hanya mengambil Ini dari inspirasi, yang sama sekali mengubah pandangan saya tentang Ini. Paham?

⁴¹ Dan kemudian saya mendapati, sementara Anda melihat hal-hal ini dinyatakan, Ini langsung melekat kembali dan menyatukan zaman-zaman gereja itu serta ayat-ayat Kitab Sucinya, dan menghubungkan Itu. Paham? Dan itulah alasannya saya percaya bahwa Ini berasal dari Allah. Nah, kita menyadari itu.

⁴² Dan saya pikir kadang-kadang kita bergantung pada apa yang mungkin dikatakan tentang Itu oleh seorang guru besar tertentu. Paham? Dan itu—itu tidak apa-apa. Saya tidak mengecam guru itu, sama sekali tidak. Dan saya tidak mengecam siapa pun. Saya hanya mengecam dosa, ketidakpercayaan; tidak seorang pun.

⁴³ Dan beberapa orang telah berkata, "Anda mengecam organisasi." Tidak, saya tidak melakukan itu. Saya—saya mengecam sistem organisasi; bukan orang yang ada di dalamnya, kelompok orang yang membuat organisasi itu, Anda tahu. Tetapi sistem yang dengannya mereka diatur, itulah yang saya kecam, Katolik dan Protestan, sama. Wah! Saya . . .

⁴⁴ Beberapa teman terbaik yang—yang—yang saya kenal, adalah orang Katolik, hanya . . .? . . . Apakah Anda sadari . . . Dan laki-laki itu mungkin sedang duduk di sini malam ini, mungkin. Satu-satunya jalan di mana kita bisa membangun tabernakel ini, adalah karena seorang Katolik Roma berdiri di pengadilan sana, dan maju ke depan buat saya, dan, wah, tidak ada orang yang mau melakukan seperti itu. Itu benar. Dan mereka tidak bisa menolak itu. Itu benar.

Dan dikatakan, "Mereka telah menghitung, "Terlalu banyak orang,"

⁴⁵ Ia berkata, "Oh, itu tidak akan memuat delapan puluh orang lagi di dalam gereja itu, seperti itu." Dikatakan, "Gereja yang berdiri di sana itu." Dikatakan, "Saya—saya kenal gembalanya, dan semua yang seperti itu." Dan dikatakan, "Gereja itu sudah ada di sana." Dikatakan, "Anda yang lainnya boleh

menambahkan, lalu kenapa mereka tidak boleh?” Seorang Katolik Roma, teman baik saya. Paham? Ya, Pak.

⁴⁶ Se—seorang pemuda—Katolik, seorang teman baik saya yang sejati, berkata kepada saya. Memiliki sebuah toko bangunan; sebelum saya pergi. Ia berkata, “Billy, saya—saya tahu engkau tidak percaya sistem agama kami.” Ia katakan, “Tetapi saya beri tahu kepadamu saat ini juga,” dikatakan, “Allah begitu menghormati doa-doamu bagi kami! Saya percaya, jika engkau mendapat masalah di mana pun di negeri ini,” dikatakan, “setiap orang Katolik di negeri ini akan datang kepadamu.” Maka, lihatlah, itu . . .

⁴⁷ Ia katakan, “Setiap punggung salib,” ia menyebutnya. Saya akan menceritakan itu seperti yang ia katakan. Tentu, mereka mengklaim sebagai itu sebab orang Kristen mula-mula membawa salib di punggungnya. Kita tahu itu melalui sejarah. Dan mereka mengklaim sebagai orang Kristen mula-mula, yang mana mereka memang demikian, tetapi sistem itu membuat mereka menyimpang dari jalan itu, lihatlah.

⁴⁸ Dan orang-orang itu, Katolik, atau Yahudi, atau apa pun itu, mereka adalah manusia yang berasal dari pohon yang sama dari mana kita berasal. Paham? Itu benar. Mereka—mereka adalah orang-orang yang mengasihi, dan makan, dan minum, dan tidur, dan sama seperti siapa saja yang lain. Dan maka kita tidak boleh mengecam individu-individu, tidak, tidak seorang pun, lihatlah. Tetapi, kita tidak boleh mengecam individu-individu.

⁴⁹ Tetapi, sebagai seorang pendeta, saya harus memukul ular itu di luar sana, yang mematuk orang-orang itu, Anda lihatlah. Dan saya tidak—dan saya bahkan tidak . . . Hanya saya, dan saya sendiri, saya tidak mau melakukan itu jika itu bukan amanat dari Allah, saya terikat oleh tugas untuk melakukannya, ya. Dan saya harus memegang itu dengan benar dan setia.

⁵⁰ Tetapi jika seorang Katolik, Yahudi, atau apa pun dia, datang ke sini; jika ia adalah seorang Muslim, Yunani, atau Ortodoks, atau mungkin apa pun dia. Jika ia datang ke sini untuk didoakan, saya akan berdoa setulus-tulusnya bagi dia seperti bagi saya sendiri. Itu benar. Tentu saja, sebab ia adalah seorang manusia. Dan saya sudah pernah mendoakan orang-orang Buddha, dan Sikh, Jain, Muslim, dan—dan segala macam, Anda lihatlah, seperti itu. Dan saya tidak bertanya kepada mereka; saya hanya berdoa bagi mereka, sebab mereka adalah manusia, seorang manusia yang ingin sembuh, dan mencoba membuat kehidupannya lebih mudah sedikit.

⁵¹ Nah kami menyadari, bahwa, di sini, dan banyak dari Anda di sini yang saya kenal, paling sedikit ada dua atau tiga orang yang benar-benar ahli yang sedang duduk di sini. Dan—dan mereka pintar, dan membaca dari—dari doktrin orang-orang lain tentang topik ini. Dan saya ingin saudara-saudara ini tahu

bahwa saya—saya tidak mengecam orang-orang itu. Saya hanya mengekspresikan apa yang Tuhan perlihatkan kepada saya. Dan itu saja yang saya miliki.

⁵² Nah, kami tidak pernah mau berpikir bahwa, karena seorang wanita pencuci pakaian atau—atau seorang tukang bajak yang kecil di luar sana, maka tidak bisa menerima pernyataan dari Allah. Karena, Anda lihatlah, itu... Allah, Ia benar-benar menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan. Itulah, yang kita dapat Minggu itu, untuk memulai ini, bagaimana Ia menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan-Nya. Itulah yang membuat Dia besar.

⁵³ Nah biar—biarlah saya... Biarlah saya mengulangi saja hal itu sebentar. Apa yang membuat Allah besar, adalah karena Ia bisa membuat diri-Nya begitu sederhana. Itulah yang membuat Dia besar. Allah itu besar, dan bisa membuat diri-Nya berada dalam bentuk yang begitu sederhana sampai orang-orang bijak di dunia ini tidak bisa menemukan Dia. Mereka benar-benar tidak bisa menemukan Dia, sebab Ia membuat diri-Nya terlalu sederhana. Nah perhatikan. Dan ini, ini sendiri, adalah rahasia dari wahyu Yesus Kristus. Paham? Ini, ini sendiri, bahwa... Tidak... tidak bisa ada sesuatu yang lebih besar dari Allah. Dan Anda tidak bisa membuat sesuatu yang sesederhana seperti Ia menjadikan diri-Nya. Lihat, itulah yang membuat Dia besar. Paham?

⁵⁴ Nah, seorang yang besar, ia bisa menjadi lebih besar sedikit, atau mungkin ia bisa merendah dan berkata, “Apa kabar?” kepada Anda, ya, atau sesuatu yang seperti itu. Tetapi ia tidak bisa menjadikan dirinya kecil. Ada sesuatu tentang dia. Ia adalah seorang manusia. Ia benar-benar tidak bisa menjadikan dirinya kecil. Sebab, apabila ia merendah sampai terlalu kecil, maka, tiba-tiba Anda tahu, ia harus mengacu kepada apa yang telah dilakukan oleh orang lain, dan seperti itu. Dan kemudian ia mulai menarik dirinya ke atas lagi, lihatlah.

Tetapi, jalan untuk naik adalah turun, di dalam Allah. Ya.

⁵⁵ Orang-orang pintar dunia ini mencoba, dengan hikmat mereka, untuk menemukan Dia. Mereka hanya memanjat menjauhi Dia, dalam melakukan itu. Lihatlah, orang-orang pintar dunia ini, jika Anda mencoba menjelaskan sesuatu dengan matematika atau sesuatu. Ingatlah, Ia bahkan telah menaruhnya... Di dalam Alkitab, dalam Wah-... Bukan, maafkan saya.

⁵⁶ Yesaya 35, saya percaya itu, bahkan itu begitu—itu begitu sederhana sehingga se—se—seorang yang nakal pun akan memahaminya-Nya. Paham? Oh, “Bahkan orang bodoh pun tidak akan keliru dalam hal itu.”

⁵⁷ Orang pintar meleset jauh dari itu, dengan hikmat mereka, pergi menjauhi Dia, dengan mencoba menemukan Dia melalui

hikmat. Nah, jangan lupakan itu. Itu akan direkam, ya. Orang-orang pintar, dengan hikmat mereka, pergi begitu jauh untuk mencoba menemukan Dia dengan hikmat mereka, mereka tidak menemukan Dia, lihatlah. Jika mereka bisa cukup besar dengan menjadi cukup sederhana, mereka bisa menemukan Dia. Jika Anda cukup besar untuk menjadi cukup sederhana! Lihat itu? Dan, Anda tahu, itu—itu sungguh adalah Kebenaran.

⁵⁸ Saya bertemu dengan orang-orang, di kantor-kantor mereka, dan sebagainya, yang benar-benar laki-laki, besar, raja-raja, ya, dan penguasa, bangsawan, dan biasanya mereka adalah orang-orang yang besar. Lalu, saya masuk ke tempat-tempat di mana seseorang yang memiliki pakaian pengganti, mungkin seorang pendeta yang mau berargumentasi sebentar dengan saya, dan Anda—Anda akan mengira bahwa dunia ini tidak bisa berjalan tanpa dia, lihatlah. Dan yang—yang benar-benar besar kepala, ya. Tetapi, se—seseorang yang besar, seorang yang besar duduk dan mencoba membuat Anda merasa bahwa Anda adalah seorang yang besar. Paham? Lihatlah, ia bisa merendahkan dirinya.

⁵⁹ Dan, lihatlah, Allah begitu besar sehingga Ia bisa merendahkan diri-Nya, ke tempat, di mana seorang manusia tidak bisa turun serendah itu, Anda lihatlah. Itu saja. Dan di dalam mereka. . .

⁶⁰ Dan mereka mencoba menemukan Dia. Nah lihatlah. Mereka mencoba menemukan Dia dengan mengirim anak-anak ke sekolah, dan mendapatkan gelar Bachelor of Art. Dan—dan mereka mencoba menemukan Itu dengan istilah teologi dari—dari—dari—dari Alkitab. Dan mereka mencoba menemukan Dia dengan program pendidikan, dan dengan program organisasi, dan dengan memperindah banyak hal, dan berusaha untuk menemukan. Ia tidak ada di sana, sama sekali. Anda hanya melawan angin, itu saja. Anda—Anda sedang menjauh dari Itu.

⁶¹ Mereka bisa menjadi cukup besar dengan—dengan menjadi cukup sederhana, mereka dapat menemukan Dia di arah itu, dengan menjadi sederhana. Tetapi selama Anda masih bergerak ke hikmat, Anda sedang menjauhi Dia.

⁶² Sekarang biarlah saya mengambil itu agar Anda tidak melewatkannya. Selama Anda masih mencoba menemukan Allah dengan hikmat, seperti yang terjadi di taman Eden, seperti yang terjadi di zaman Musa, seperti yang terjadi di zaman—Nuh, seperti yang terjadi di zaman Kristus, di zaman Yohanes, di zaman para rasul, dan sampai hari ini! Apabila Anda mencoba memahami Itu, dan mencoba menemukan Allah dengan hikmat, Anda sedang pergi menjauhi Dia sepanjang waktu. Anda sedang mencoba memahami Itu. Tidak ada cara untuk melakukan itu. Terima saja Itu. Paham? Percaya saja Itu. Jangan mencoba memahami Itu.

⁶³ Saya tidak bisa mengerti kenapa, itu, nah, banyak hal. Tidak banyak yang saya mengerti atau bisa mengerti. Saya tidak mengerti bagaimana pemuda ini yang sedang duduk di sini makan makanan yang sama yang bisa saya makan, dan—dan, di sini ia, memiliki rambut yang penuh sekepalanya, saya tidak memiliki itu sedikit pun. Saya tidak mengerti itu. Mereka memberi tahu saya kalsium yang membuat itu; dan saya tidak ada cukupnya dalam menggunting kuku saya, dan sama sekali tidak punya rambut untuk digunting. Saya—saya tidak mengerti itu. Seperti pepatah lama, saya . . .

⁶⁴ Bukan untuk semacam mengubah posisinya, keseriusannya; tetapi, Itu adalah serius, tetapi saya masih belum sampai ke Meterai itu.

⁶⁵ Bagaimana seekor sapi hitam yang makan rumput hijau, dan memberikan susu putih, yang menghasilkan mentega kuning! Saya—saya tentu tidak bisa menjelaskan itu, ya. Sebab, lihatlah, masing-masing adalah produk dari yang lain. Dan bagaimana ia melakukannya, saya tidak bisa menjelaskannya.

⁶⁶ Tidak bisa menjelaskan bagaimana dua tanaman bakung berdiri, atau dua bunga, yang sejenis, dan yang satu merah, dan yang satu lagi kuning, dan yang satu coklat, dan yang satu biru. Saya tidak mengerti itu. Matahari yang sama bersinar atas mereka. Dari mana warna itu berasal? Paham? Saya—saya tidak dapat menjelaskan itu, tetapi meskipun demikian Anda harus menerimanya.

⁶⁷ Saya ingin seorang ahli teologi yang hebat menjelaskan kepada saya bagaimana bumi ini berdiri di dalam orbit. Saya ingin Anda bisa melemparkan secara ilmiah sebuah bola ke udara, berputar, dan biarlah bola itu berevolusi dua kali, di tempat yang sama. Anda tidak bisa melakukannya. Dan tetapi ini waktunya ditetapkan dengan begitu sempurna sampai mereka bisa memberi tahu tentang gerhana matahari sampai ke menitnya, dua puluh tahun dari sekarang. Mereka tidak memiliki suatu arloji atau lonceng, atau mesin apa pun, yang sesempurna itu. Dan meskipun demikian itu berdiri di sana. Dan, kemudian, miring ke belakang. Bagaimana jika ia menjadi tegak sedikit? Ya. Anda hanya membuat diri Anda sendiri bodoh, untuk mencoba, ya.

⁶⁸ Maka, Anda lihat, jangan mencoba untuk mendapat hikmat, untuk mengerti. Percaya saja apa yang Ia katakan. Dan jika Anda menjadi lebih sederhana, maka begitulah, Anda akan menemukan-Nya. Nah, saya sangat bersyukur atas hal itu, bersyukur bahwa Ia, telah membuat diri-Nya sederhana. Nah, kita dapatkan, pasal ke-6 dan ayat ke-9. Biarlah saya mulai sekarang.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka

yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian . . . mereka miliki.

⁶⁹ Perhatikan, tidak disebut adanya Binatang lain, atau satu—Makhluk hidup, pada pengumuman Meterai Kelima ini. Nah ingatlah, sebelumnya ada, pada Meterai Keempat. Ada, pada Meterai Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat, tetapi tidak ada di sini. Paham?

⁷⁰ Nah, jika Anda perhatikan, mari kita baca ulang saja, salah satu dari Meterai-meterai itu. Mari kita kembali ke Meterai Keempat, ya. Dan itu ayat ke-7.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: “Mari . . . lihatlah.”

. . . ketika Anak Domba . . . membuka meterai yang ketiga, aku mendengar suara dari—dari makhluk yang ketiga berkata: “Mari dan lihatlah!”

. . . makhluk yang kedua . . . Mari . . . lihatlah.

. . . makhluk yang pertama berkata, Mari dan lihatlah.

⁷¹ Tetapi kemudian ketika kita sampai ke Meterai Kelima, tidak ada Makhluk. Nah perhatikan saja.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah . . .

⁷² Dengan cepat! Lihatlah, tidak ada—tidak ada Binatang di sana. Dan Binatang melambangkan kekuatan. Kita tahu itu, ya. Tidak ada Makhluk hidup.

⁷³ Nah, salah satu dari Makhluk-makhluk itu, kita mendapati, dalam mempelajari—itu—wahyu itu dalam gereja-gereja itu, bahwa salah satu dari mereka . . . adalah seekor singa; dan yang satu lagi—yang satu lagi adalah seekor lembu; dan yang satu lagi adalah seorang manusia; dan yang satu lagi adalah seekor rajawali. Kita mendapati, dalam zaman-zaman gereja, bahwa keempat Binatang itu, berarti empat kekuatan, berkumpul di sekeliling Kisah Para Rasul, seperti—di kemah suci itu di padang gurun. Dan Anda mengerti itu, sebab saya tidak akan mengambil waktu untuk masuk ke situ. Bagaimana kita menggambarkan itu di sini, dan menunjukkan dengan tepat! Mereka sedang mengawasi Ini, Anak Domba itu dan Firman, untuk melaksanakan Firman sama seperti yang telah mereka lakukan—di tabut perjanjian di dalam Tempat Kudus di padang gurun, dan sebagainya.

⁷⁴ Nah, kita bahkan telah menunjukkan posisinya, dengan warna-warna suku dari bangsa Israel, dan dengan . . . Berapa orang telah mendengar tentang ketujuh—ketujuh zaman gereja? Saya duga sebagian besar, separuh, dua per tiga dari Anda. Perhatikan, bahkan sifat dari Binatang itu dengan tepat adalah sebuah lambang suku, yang mana keempat . . . kedua belas suku

itu duduk, empat pada tiap sisi, atau—atau tiga suku pada tiap sisi. Dan keempat Binatang itu duduk dan mengawasi, suku-suku bangsa ini, dari empat sisi.

⁷⁵ Dan, ketika, kita pergi dan mengambil keempat Injil itu, dan menunjukkan dengan tepat. Ketika Anda masuk ke tabut, mereka mengawal tabut itu, perjanjian itu. Dan kemudian kita mendapati bahwa perjanjian bagi Gereja baru itu, perwakilannya di bumi, adalah Roh Kudus. Darah itu telah mengirim kembali, kepada kita, Roh Kudus. Dan keempat Binatang itu melambangkan, dan sebagai—dua belas suku Israel itu, ketika ia mengawasi. Dan menemukan sifat-sifat mereka, dan mengambil sifat yang sama itu dan membawanya ke masing-masing dari keempat Injil itu, dengan tepat, benar-benar sama. Yang satu berbicara dengan singa, yang satu lagi dengan lembu, dan yang lainnya. . . Keempat Injil itu! Itulah dia. Keempat Injil itu adalah perlindungan dari Roh Kudus. Amin.

⁷⁶ Saya selalu bertanya-tanya. . . Itu melekat pada saya. Nah, ini sekitar enam tahun, saya kira, sejak saya mendengar seorang laki-laki yang besar mengatakan bahwa itu adalah. . . “Kisah Para Rasul hanyalah kerangka.” Saya sudah sering mendengar itu dikatakan. Tetapi untuk mendengar seseorang dengan status seperti dia, sebagai seorang pengkhotbah dan sebagai seorang pengajar, yang telah menulis beberapa buku yang terkenal yang dibaca orang di mana-mana, dan mengatakan bahwa Kisah Para Rasul sebenarnya tidak cocok untuk pengajaran Gereja!

⁷⁷ Padahal, Kisah Para Rasul adalah fondasi dari Itu; bukan kerangka. Fondasi! Sebab, Alkitab berkata bahwa—itu—itu—fondasi Allah “dibangun di atas Ajaran para rasul,” benar, “Kristus, sebagai Kepala, Batu penjuru.”

⁷⁸ Dan ketika sobat ini berdiri di sana dan mengatakan itu, saya—saya—saya—saya hanya. . . Jantung saya berhenti. Dan saya pikir, “Tidak heran.” Nah, saya mengerti sekarang, di dalam Meterai-meterai itu. Itu hanya belum disingkapkan. Itu saja. Paham?

⁷⁹ Maka, itu, di sanalah mereka berada, berdiri di sana, tetapi ada sesuatu yang mengatakan itu. Nah, perhatikan, mereka mengawal.

⁸⁰ Nah, ketika kita mengambil Matius 28:19, dan menelusuri itu melalui Matius, yang melambangkan singa. Dan datang, ke sana, kita mendapati dengan tepat kenapa mereka membaptis dalam Nama Yesus Kristus. Dan di sanalah Ia berada, berdiri di sana dengan ayat Kitab Suci yang sama itu, untuk mengawal kepercayaan yang suci dari baptisan, dalam Nama Yesus Kristus. Baiklah. Nah, saya melantur ke zaman-zaman gereja sekarang.

⁸¹ Perhatikan. Tetapi, di sini, ketika kita datang ke Meterai Kelima ini sekarang, tidak—tidak—tidak ada penunggang yang

keluar, dan tidak ada Binatang yang mengumumkan Itu. Yohanes hanya...Anak Domba membuka Itu, dan Yohanes melihat Itu. Di sana tidak ada yang mengatakan, “Sekarang mari, lihatlah. Mari, lihatlah.” Perhatikan, tidak ada kekuatan dari Makhluk hidup itu. Atau tidak . . .

⁸² Dan pada Meterai Keenam, tidak ada Binatang yang mengumumkan Itu. Dan pada Meterai Ketujuh, tidak ada Binatang yang mengumumkan Itu. Tidak ada kekuatan yang mengumumkan Itu. Lihat, tidak ada yang melakukannya. Pada...Lihat. Pada...Setelah Meterai Keempat, tidak ada pengumuman oleh kekuatan Binatang mana pun, dari Meterai Kelima, Keenam, atau Ketujuh, sama sekali tidak.

⁸³ Nah perhatikan. Saya sangat suka ini. Seperti pada waktu penunggang dari keempat kuda itu, penunggang (tunggal) dari empat kuda yang berbeda, ada Binatang yang mengumumkan kekuatan itu. Setiap kali penunggang itu menunggang kuda lain dan datang untuk menunggang, satu jenis Binatang yang lain keluar dan mengumumkan itu, “Itu adalah sebuah rahasia yang besar.” Paham? “Itulah rahasianya.” Kenapa? Mengumumkan rahasia itu.

⁸⁴ Kenapa di sini pada Meterai Kelima tidak ada, yang mengumumkan Itu? Begini, menurut wahyu yang Tuhan Yesus berikan kepada saya hari ini, lihat, atau tadi pagi, pagi sekali. Yaitu, bahwa, rahasia dari zaman-zaman gereja telah selesai, pada saat ini. Rahasia antikristus telah disingkapkan, pada saat ini. Antikristus telah menunggang untuk yang terakhir kali, dan kita telah menemukan dia di atas kuda pucat itu, dicampur dengan banyak warna, dan menunggang sepanjang jalan ke dalam kebinasaan.

⁸⁵ Kita mendapatkan itu pada Sangkakala-sangkakala, dan sebagainya, apabila kami mengajarkan itu. Saya ingin pergi ke situ sekarang, tetapi kita akan melantur lagi dari topik ini. Dan kita—kita pergi. . . ia menunggang. . .

⁸⁶ Itulah alasannya tidak ada satu pun di sana. Nah, kita tanpa sebab yang tertulis, suatu alasan untuk sesuatu. Nah, Anda ingat, yang pertama, permulaan, saya mengatakan bahwa tidak ada sesuatu yang tidak memiliki alasan. Ingat satu tetes tinta yang kecil itu? Paham? Nah Anda pasti menemukan alasannya. Baiklah, ada suatu alasan kenapa tidak perlu ada seekor Binatang, atau satu kekuatan, untuk mengumumkan Meterai ini ketika dibuka. Dan hanya Allah yang bisa menyatakan kenapa, itu saja, sebab Itu semua—semua ada di dalam Dia.

⁸⁷ Tetapi alasan Ia menyingkapkan Itu, setahu saya, adalah karena rahasia dari Kitab Penebusan itu, sejauh itu menyangkut antikristus sudah disingkapkan; dan pada waktu yang sama, Gereja telah pergi, dan hal-hal ini malah tidak terjadi di zaman gereja, sama sekali. Itu benar. Mereka—mereka sudah pergi dari

zaman gereja. Secara mutlak Gereja telah Diangkat, pada saat ini. Gereja naik ke atas, dalam pasal ke-4 dari Wahyu, dan tidak kembali sampai Ia kembali bersama Raja-Nya, dalam pasal ke-19. Tetapi Meterai-meterai ini menyatakan apa yang sudah terjadi, apa yang sedang terjadi, dan apa yang akan terjadi. Paham? Dan, nah, apa yang akan terjadi bagi zaman gereja, telah disingkapkan oleh Meterai-meterai ini. Dan sekarang perhatikan apa yang mengambil Itu.

⁸⁸ Ke—keempat tahap dari penunggangnya telah dinyatakan. Keempat tahap dari antikristus, menunggang, telah dinyatakan pada saat ini, maka mereka tidak perlu ada lagi.

⁸⁹ Dan ada empat Makhhluk hidup dari Allah, untuk mengumumkan penunggang itu ketika mereka menunggang. Empat Binatang adalah empat kekuatan. Nah, kita tahu *Binatang* itu, dengan penafsiran istilah dari simbol Alkitab, berarti “kekuatan.” Nah, mari kita meneliti itu. Keempat Binatang itu, dalam Alkitab, melambangkan kekuatan di antara orang-orang.

⁹⁰ Nah, jika kita mendapati, seperti dalam Daniel, ketika ia melihat suatu bangsa bangkit, itu mungkin seperti beruang yang memegang tulang rusuk dan berdiri pada sisinya, dalam bentuk simbol. Lalu ia melihat satu kekuatan lain bangkit, seekor kambing. Itu melambangkan sesuatu. Lalu ia melihat satu kekuatan lain bangkit, dan—dan itu seekor macan tutul dengan sekian banyak kepala. Itu melambangkan suatu kerajaan tertentu. Lalu ia melihat satu lagi bangkit, seekor singa yang bergigi besar, dan—dan menginjak-injak sisinya. Itu melambangkan satu kekuatan lain, sepenuhnya. Yang satu adalah—kerajaan Nebukadnezar; dan yang lain, kiasan dari—dari sebuah mimpi. Daniel melihat penglihatan; Nebukadnezar mendapat mimpi. Tetapi Daniel menafsirkan mimpinya, dan dengan benar melalui penglihatan.

⁹¹ Amin! Huh! Oh! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Kalau saja Anda tahu apa yang telah terjadi! Apa yang terjadi sebelum kami pergi dari sini? Anda mengerti? Wah, enam mimpi datang berturut-turut cocok sekali dengan penglihatan itu. Amin. Paham? Sebuah mimpi, yang ditafsirkan, adalah sebuah penglihatan. Sebab seseorang mungkin tidak dilahirkan dengan alam bawah sadar yang tetap aktif, dalam keadaan sadar ketika ia melihat itu, maka Allah masuk ke dalam alam bawah sadar ini dan berbicara kepadanya. Yang mana, Ia telah berjanji bahwa, dengan mimpi, di akhir zaman, Ia akan mengunjungi orang-orang, dan juga dengan penglihatan. Paham?

⁹² Nah, penglihatan adalah ketika Anda dalam keadaan sadar, berdiri seperti ini, dan hal-hal tertentu disingkapkan. Dan berdiri, menceritakan tentang hal-hal itu dengan benar;

melihat apa yang telah terjadi, dan apa yang akan terjadi, dan sebagainya.

⁹³ Tetapi, nah, mimpi adalah ketika Anda tidur, dan kelima indra Anda tidak aktif, dan Anda—Anda berada dalam alam bawah sadar Anda. Anda berada di suatu tempat, sebab, ketika Anda kembali, Anda ingat tadi Anda berada di mana, ingat akan hal itu sepanjang hidup Anda. Paham? Maka, itulah alam bawah sadar Anda. Lalu supaya, lihat. . .

⁹⁴ Seperti yang biasa dikatakan oleh Anggota Kongres Upshaw, “Anda tidak bisa menjadi sesuatu yang bukan Anda.” Dan itu kira-kira benar, ya.

⁹⁵ Dan, kemudian, jika Anda dilahirkan sebagai seorang pelihat. Nah, Anda melihat, untuk melakukan itu, kedua kesadaran itu harus dekat sekali; bukan satu *di sini* dengan panca indra, aktif, yang satu lagi *di sini* ketika Anda tidur dengan panca indra yang tidak aktif. Tetapi, Anda melihat, ketika dua-duanya, dekat sekali, Anda dilahirkan begitu, Anda tidak tidur. Anda hanya bergerak dari satu kesadaran ke kesadaran satu lagi, se—seperti itu. Anda tidak tidur. Tidak ada cukup tempat untuk tidur. Dan Anda tidak bisa membuat diri Anda begitu.

⁹⁶ Jadi, “Kasih karunia dan panggilan ditetapkan oleh Allah.” Semua itu—semua itu adalah kasih karunia dan panggilan Allah, bahkan “tidak disesali,” kata Alkitab. Paham? Semua itu telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan. Paham?

⁹⁷ Nah, nah, kita mendapati bahwa. . . Seekor binatang, dari Daniel, itu berarti suatu kekuatan yang bangkit di antara orang-orang. Baiklah. Dan—dan penglihatan Yohanes di sini, juga, menunjukkan bahwa itu adalah kekuatan, bangsa sedang bangkit. Seperti, Amerika Serikat muncul dalam Wahyu 13, seperti seekor anak domba. Dan kemudian jika Anda ingin tahu, yang lain. . .

Anda berkata, “Nah, itu, itu sedang berbicara tentang kekuatan nasional.”

⁹⁸ Itu juga melambangkan kekuatan yang suci, pula, seekor binatang. Apakah Anda tahu itu?

⁹⁹ Perhatikan Ribka; ketika—ketika—pelayan Abraham, Eliezer. . . Ketika ia datang untuk menjemput Ribka, ia. . . Ia menaikkan dia ke atas seekor unta, unta yang sama yang Ribka beri minum. Dan ia menunggang unta ini, untuk bertemu dengan mempelai prianya yang belum terlihat. Unta yang sama yang ia beri minum, adalah unta yang membawa dia ke rumah masa depan dan suaminya.

¹⁰⁰ Dan itu sama hari ini, ya. Hal yang sama yang diairi oleh Gereja, yaitu Benih itu, Benih Firman. Firman yang sama itulah

yang menjadi hidup dan membawa kita kepada Mempelai Pria kita yang belum terlihat. Paham? Paham?

101 Dan lihatlah betapa sempurnanya. Ishak sudah keluar dari rumah, dan berada di padang, jauh dari rumahnya, ketika Ribka melihat dia.

102 Dan Gereja bertemu dengan Kristus di angkasa, dan kemudian Ia membawa Dia masuk ke dalam Rumah, Rumah Bapa, di mana banyak rumah yang besar telah disiapkan. Ishak membawa Ribka dengan cara yang sama.

103 Dan, perhatikan, itu adalah cinta pada pandangan pertama. Oh, wah! Ribka berlari untuk menemui dia.

104 Dan begitulah Gereja akan menemui Kristus, di angkasa, dan selama-lamanya bersama Dia.

105 Nah, dalam istilah-istilah Alkitab, Binatang-binatang ini adalah kekuatan. Perhatikan. Saya ingin, nah, saya ingin Anda perhatikan.

106 Iblis memiliki empat binatang, yang berubah-ubah, warnanya, untuk ditunggangi. Ia memiliki empat binatangnya. Itu adalah tiga dari mereka, yang digabung menjadi satu warna, dan menjadikan itu se—seekor kuda pucat; kuda putih, kuda merah, kuda hitam. Dan kita melihat, masing-masing adalah satu tahap dari pelayanannya, satu tahap dari gereja permulaan yang telah menjadi sebuah denominasi, di Nicea. Gereja Pentakosta yang mula-mula, yang ke atasnya Roh Kudus dicurahkan, turun, mengambil roh antikristus, membentuk sebuah organisasi, melahirkan beberapa anak perempuan yang berupa organisasi. Mengubah kekuatannya, tiga kali, dan menggabung ketiganya menjadi satu, dan menjadi seekor kuda pucat. Dan kemudian diberikan sebuah nama yang disebut Maut, dan menunggangnya sampai ke dalam Kekekalan. Benar-benar sesederhana mungkin! Nah, sekarang perhatikan, ia diberikan ini—kuda ini, dan ia sedang menunggang itu.

Allah, Allah telah, juga, setiap kali . . .

107 Nah perhatikan. Ketika antikristus muncul, pertama kali, ia muncul dalam apa? Kuda putih. Lihatlah, wah, sepolos mungkin, hanya sebuah ajaran dalam gereja. Mereka ingin bersekutu. Persekutuan Anda adalah dengan Kristus. Tetapi mereka ingin bersekutu. Mereka tidak tahan, mereka ingin mendapat . . .

108 Nah, Anda tahu, seperti klik-klik kecil yang timbul di dalam gereja. Anda, Anda tahu itu, Anda para gembala. Paham? Mereka, seperti yang mereka katakan, “Burung-burung yang bulunya sama.” Tetapi jika kita telah dilahirkan kembali, Saudara-saudara, itu—itu bukan sikap yang perlu diambil, lihatlah. Tidak. Nah, kita—kita—kita . . .

109 Jika kita melihat sesuatu yang salah di antara saudara-saudara kita, mari kita berdoa saja dan taruh itu di hadapan

Allah, dan kasihan orang itu sampai kita membawa dia ke Hadirat Allah. Paham? Itulah caranya, benar-benar cara yang harus dilakukan.

¹¹⁰ Anda tahu, Yesus berkata. “Di sana akan ada rumput liar,” sebab Yesus berkata bahwa itu akan ada, “tetapi jangan mencabut rumput liar itu; kamu akan mencabut gandum itu dengan rumput liar.” Lihatlah, “Biarkan saja keduanya.” Ia akan . . . Biarlah Dia yang memisahkan ketika waktunya tiba. Paham? Biarlah semua itu bertumbuh bersama.

¹¹¹ Perhatikan, ketika binatang itu keluar, antikristus keluar di atas seekor binatang, kekuatannya.

¹¹² Oh, saya sangat suka ini! Saya benar-benar mulai merasa religius saat ini, ya, mungkin rangsangan itu. Perhatikan, ketika antikristus . . . Oh, itu—wahyu-wahyu itu, dalam Hadirat dari bola Api itu yang melayang di sana di dalam sebuah ruangan! Sampai . . . Oh, Saudara! Walaupun saya sudah melihat-Nya, sejak masih anak-anak, setiap kali Ia datang mendekati saya, Ia membuat saya kaget. Ia hampir membuat saya pingsan. Anda tidak pernah menjadi biasa dengan Itu; Anda tidak bisa. Itu terlalu suci.

¹¹³ Perhatikan, sementara antikristus pergi di atas (empat) binatang pelayanannya, di sana, Allah mengutus seekor Binatang untuk memerangnya. Paham? Nah perhatikan. Lalu, setiap kali (binatang itu menunggang) di atas kudanya, antikristus menunggang di atas kudanya, di atas binatangnya, untuk mengumumkan pelayanannya; Allah mengutus Binatang-Nya, juga, dan Ia ada di atas Itu, untuk mengumumkan peperangan-Nya terhadap itu.

¹¹⁴ Nah, Kitab Suci berkata, “Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Allah mendirikan tanggul untuk menahannya.”

¹¹⁵ Dan ketika musuh keluar sebagai antikristus; Allah mengutus suatu kekuatan tertentu untuk menghadapinya. Dan kemudian ketika mereka . . .

¹¹⁶ Ia keluar lagi, sebagai penunggang kuda-merah, satu warna lain, satu kekuatan lain, satu pelayanan lain; Allah mengutus satu lagi setelah dia, untuk memerangnya, untuk memegang Gereja-Nya.

¹¹⁷ Mengutus yang ketiga; lagi, Allah mengutus Binatang-Nya, Binatang ketiga datang dan mengumumkan itu.

¹¹⁸ Ia mengutus yang keempat; Allah mengutus utusan-Nya yang keempat. Dan kemudian antikristus berakhir, dan zaman-zaman gereja berakhir, juga, pada waktu itu. Perhatikan. Nah, oh, ini benar-benar bagus!

¹¹⁹ Nah, kita melihat bahwa iblis berubah, empat—empat binatang, berarti kekuatan apa yang mereka nyatakan

kepada . . . atau kekuatan apa yang ia nyatakan kepada dunia, dan bagaimana mereka berakhir pada kuda pucat, “maut” ini.

¹²⁰ Nah mari kita lihat kekuatan-kekuatan Allah, Binatang-binatang ini, untuk memerangi mereka.

¹²¹ Binatang pertama dari Allah, yang dengannya Ia keluar untuk menghadapi antikristus, roh antikristus ketika itu hanya ada di dalam ajarannya. Nah ingatlah, ketika antikristus pertama kali menunggang, ia berada di dalam pelayanan mengajar. Antikristus menunggang, pertama, dalam pelayanan mengajar. Nah perhatikan makhluk yang keluar untuk menghadapi dia: singa, Singa dari suku Yehuda, yaitu Firman. Ketika ajaran palsu keluar, Firman yang benar keluar untuk menghadapi dia.

¹²² Itulah alasannya kita mendapatkan Ireneus, dan seorang Polikarpus, dan—dan—dan—dan orang-orang itu, Orang Kudus Martin.

¹²³ Ketika antikristus itu sedang menunggang dengan ajaran palsunya; Allah mengirim Ajaran-Nya, Firman, Singa dari suku Yehuda, yaitu Firman yang dimanifestasikan dalam Roh Kudus. Dan Roh Kudus, ke sana, untuk memanifestasikan diri-Nya, yaitu Firman!

¹²⁴ Itulah sebabnya Gereja permulaan memiliki kesembuhan, dan mujizat, dan penglihatan, dan kuasa, karena itu adalah Firman yang hidup, dalam bentuk Singa dari suku Yehuda, menunggang ke luar untuk melawan itu. Amin! Sekarang Anda paham? Ia mengirim kekuatannya, antikristus; Allah mengirim kekuatan-Nya, Firman. Antikristus, ajaran palsu; Ajaran benar pergi dengan itu, untuk memeranginya! Nah, itu adalah yang pertama. Nah, ini adalah Gereja yang pertama, rasuli, yang pergi untuk menghadapi dia.

¹²⁵ Nah, binatang kedua yang diutus oleh antikristus, adalah seekor binatang merah, yaitu untuk . . . yang ia tunggangi, untuk mengambil damai sejahtera (dan) dari muka bumi, dan—dan peperangan.

¹²⁶ Nah, makhluk kedua yang pergi untuk memerangi dia, adalah Binatang lembu. Lembu berarti jerih payah, Binatang beban.

¹²⁷ Dan sekarang jika kita bisa berhenti sebentar. Biarlah saya, ya, biarlah saya, supaya memastikan Anda melihat ini sekarang. Nah, itulah hal yang mungkin agak membingungkan Anda. Tetapi mari kita mengambil Tiatira di sini. Perhatikan dan lihatlah apakah itu bukan se—se—sebuah Gereja yang berjerih payah, lihatlah.

Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Tiatira: Inilah firman Anak Allah, yang mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga:

Aku tahu segala pekerjaanmu: . . .

¹²⁸ Lihatlah, menjadi pekerjaan semua sekarang, lihat, sebab itulah yang sedang menunggang dengan dia.

. . . baik kasihmu maupun pelayananmu, (lihat, semua itu hanya. . .) baik imanmu, maupun. . . ketekunanmu. Aku tahu, bahwa pekerjaanmu (sekali lagi, dua kali, “pekerjaanmu”), yang terakhir lebih banyak daripada yang pertama.

¹²⁹ Lihat, itu menunjukkan hal itu, Zaman Tiatira, setelah antikristus menjadi nyaman dan masuk ke dalam Zaman Tiatira, Gereja kecil itu tidak bisa berbuat apa-apa kecuali hanya—hanya berjerih payah saja.

¹³⁰ Dan satu hal lagi, lembu, juga, adalah Binatang untuk korban. Paham? Mereka memberikan hidup mereka serela mungkin, dalam zaman kegelapan, seribu tahun di sana ketika Katolik mengontrol dunia. Dan mereka masuk saja, ya atau tidak. Mereka tidak keberatan untuk mati. Jika itu adalah kematian, itu tidak apa-apa. Mereka pergi dan mati, biar bagaimanapun. Kenapa? Roh zaman itu!

¹³¹ Itulah alasannya mereka, itulah alasannya Ireneus, itulah alasannya Polikarpus, Yohanes, Paulus, para pria yang besar dan perkasa itu di sana, memerangi hal itu!

¹³² Paulus melihat itu. Ia berkata, “Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala akan masuk ke tengah-tengah kamu, Saudara-saudara, mengajarkan ajaran palsu, dan akan berusaha menarik kamu.” Lihatlah rasul tua, yang kecil, dan tegas itu yang berdiri di sana, punggungnya penuh dengan bekas cambukan, matanya basah. Tetapi ia bisa melihat lebih jauh dari mereka. . . dengan teleskop itu yang dipakai di luar sana, bahwa mereka bisa melihat ruang yang jauhnya seratus dua puluh juta tahun cahaya. Ia bisa melihat sampai ke dalam Kekekalan. Di sanalah ia berada. Dan ia telah memprediksi itu dan berkata bahwa itu akan terjadi. Dan berkata, juga, bahwa itu berjalan terus ke zaman lain yang akan datang. Nah perhatikan, di sanalah ia berada.

¹³³ Datanglah, setelah dia, Orang Kudus Yohanes yang hidup paling lama. Dan ketika Orang Kudus Yohanes sedang berusaha untuk mengambil semua tulisan suci itu, diurapi dengan Roh Kudus, dan menggabungkannya dan membuat Alkitab, kekaisaran Romawi menangkap dia dan menaruh dia di Pulau Patmos. Ia berada di sana di Pulau Patmos demi Firman Allah. Polikarpus membantu dia menerjemahkan itu.

¹³⁴ Saya membaca, tempo hari, surat yang ditulis sendiri oleh Maria kepada Polikarpus. Dan menegur. . . bukan menegur dia. Tetapi memuji dia sebagai laki-laki yang berani yang dapat mengajar dan menerima ajaran Yesus Kristus, Yang dilahirkan

melalui dia, dari Allah. Catatan Maria sendiri yang telah ia tulis kepada Polikarpus.

¹³⁵ Polikarpus dijadikan mangsa singa, Anda tahu. Bukan, ia dibakar. Itu—itu sudah terlambat bagi mereka untuk melepaskan singa di arena itu, maka mereka merobohkan sebuah kamar mandi, sebuah tempat mandi tua di sana, dan menaruh dia di—di—di arena itu dan—dan membakar dia.

¹³⁶ Dan dalam perjalanannya, datang ke sana, ia berjalan dengan kepalanya tertunduk. Perwira Romawi itu berkata, “Engkau sudah tua, dan sangat-dihormati. Kenapa engkau tidak menyangkal saja hal itu?”

¹³⁷ Ia hanya memandang terus ke Langit. Dan sebuah Suara berbicara dari suatu tempat. Mereka tidak tahu dari mana. Berkata, “Polikarpus, jangan takut. Aku menyertaimu.” Ah-hah. Kenapa? Ia berdiri dengan Firman itu.

¹³⁸ Dan ketika mereka mulai menumpukkan kayu di atas dia, untuk membakar dia, ada suatu musik Sorgawi terdengar. Dan—dan lagu-lagu dari Malaikat di suatu tempat menyanyikan lagu. Ia bahkan tidak mengedipkan matanya satu kali pun kepada para pengejek.

¹³⁹ Itu adalah laki-laki yang berani. Itulah laki-laki yang bisa berdiri. Para martir sepanjang zaman-zaman itu, di sana, sangat menderita. Tetapi siapa mereka? Mereka berada di bawah inspirasi, Roh Allah, kekuatan itu. Saya . . .

¹⁴⁰ Jangan lupakan ini, gereja. Dan Anda saudara-saudara, di kaset, saya ingin Anda meneliti ini. Bagaimana orang bisa melakukan sesuatu yang lain kecuali kekuatan Allah yang telah dilepaskan bagi mereka? Saya akan menaruh kotak ini di sini, untuk melambangkan itu. Jika Allah mengirim Roh tertentu ke antara mereka, itulah satu-satu hal yang dengannya mereka bisa bekerja, yaitu Roh yang bekerja di antara mereka. Sekarang kami akan membuktikan itu kepada Anda, dengan sejarah Gereja, dan dengan—pembukaan Meterai-meterai, dan kekuatan-kekuatan yang dilepaskan; dan perhatikan, dengan tepat, Gereja menjawab—urapan itu, dan mereka tidak bisa melakukan apa-apa yang lain.

¹⁴¹ Nah, yang pertama adalah singa itu yang mengaumkan, Firman yang murni, dan tidak tercemar.

¹⁴² Yang kedua, di Tiatira, adalah lembu. Dan Itu adalah—beban. . . Binatang untuk mengangkat beban. Maafkan saya. Dan Itu juga seekor Binatang untuk korban. Dan bukankah itu tepat adalah Gereja yang malang, dan kecil itu? Roma sudah mantap di sana, sampai seribu tahun dari zaman kegelapan, dan segala sesuatu yang tidak mengaku sebagai bagian dari gereja Roma langsung dibunuh. Dan mereka harus berjerih payah, pergi dari satu tempat ke tempat lain.

143 Anda orang-orang Mason, saya minta perhatian Anda. Anda ingat tanda salib itu? Nah Anda—Anda tahu apa yang sedang saya katakan.

144 Nah perhatikan. Nah, jika Anda—jika Anda perhatikan, itu membawa dan memelihara Alkitab itu. Paham? Dan mereka harus berjerih payah di antara satu sama lain. Itulah, lembu itu. Dan ketika tiba waktunya . . . Kita membaca itu semalam. Lihat, ketika hal itu keluar, dan korban persembahan itu datang, dan mereka harus pergi.

Ia berkata, “Janganlah rusakkan anggur dan Minyak itu.”

145 Apa yang mereka lakukan? Dengan rela mereka berjalan ke sana dan mati. Mereka tidak peduli, sebab Roh Gereja pada zaman itu adalah pengorbanan, jerih payah. Dan mereka berjalan mendekati sebebas-bebasnya mereka, diurapi dengan Roh Allah yang benar untuk zaman itu, dan mati seperti pahlawan, sebuah pengorbanan; beribu-ribu kali beribu-ribu, enam-puluh-delapan juta dari mereka yang tercatat.

146 Lembu, pengorbanan! Oh, wah! Apakah Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin”—Ed.] Oke. Baiklah. Nah, pengorbanan, hanya bisa berjerih payah di zaman itu, untuk memerangi perlawanan yang besar selama seribu tahun itu.

147 Nah, binatang ketiga yang keluar dari iblis, adalah kuda hitam ini. Paham?

148 Nah, Binatang ketiga yang keluar, satu kekuatan dari Allah, untuk melawan dia, untuk melawan kekuatan dari kuda hitam itu; adalah seorang manusia, cerdas, pintar, dengan hikmat dari Allah. Anda tahu, manusia lebih pintar, daripada binatang mana pun. Paham? Ia lebih pintar, sebab ia bisa mengakali dia, kebanyakan. Ia cerdas, pintar. Paham? Dan ia . . .

149 Itu—zaman itu, dari zaman kegelapan, sekarang keluar dari zaman kegelapan; nah, sisi yang lain ini, ketika kuda hitam ini sedang ditunggangi, ketika mereka mengenakan biaya untuk mereka—mereka—mereka—korban—korban mereka dan segala sesuatu yang telah mereka lakukan. Dan uang hanya . . . Oh, Anda tahu dahulu itu bagaimana.

150 Nah, hal berikutnya yang keluar, untuk memerangi itu, adalah Binatang yang mukanya seperti muka manusia; pintar, berpendidikan, cerdas, bagus, diurapi dengan Roh zaman itu. Anda perhatikan itu? Nah, ia pergi untuk memerangi dia, dengan kecerdikan dari hikmat Allah yang ada padanya. Itu adalah zaman reformasi, Martin Luther, John Wesley, dan sebagainya. Lihatlah, itu adalah reformasi. Zwingli, dan, oh, siapa, Knox, Calvin, dan siapa, lihatlah, keluar. Itu adalah kecerdikan. Dan sekarang, Anda perhatikan, tepat dari zaman kegelapan, dari reformasi, ke sini, perhatikan, itu adalah kecerdikan manusia.

151 Turunkanlah jendela-jendela Anda sedikit! Saya percaya orang-orang mulai merasa agak hangat, ya, mungkin, di dalam sana. Tariklah jendela-jendela itu ke bawah sedikit! Sebab, saya tahu, jika saya berdiri di sini sambil berkhotbah, mulai merasa panas, saya tahu pasti Anda kepanasan, di luar sana.

152 Baik, perhatikan, itu adalah kecerdikan manusia. Nah, apakah Anda mengerti?

153 Binatang ketiga itu yang diutus oleh Iblis, ia menjadi cerdik, juga. Perhatikan, “Secupak gandum sedinar. Tiga cupak jelai sedinar.” Paham? Oh, wah! Paham? Skema mencari-uang itu, kelicikan, untuk mengambil emas di dunia, dan kekayaan, yang dibawa ke dalam itu. Itu tepat untuk menggenapi. Itulah yang mulai mengenakan biaya untuk doa. Dan atau... Membuat sebuah tempat yang disebut purgatori, dan mendoakan nenek moyang mereka untuk keluar. Dan, oh, Anda harus mewariskan sertifikat hak milik Anda dan segalanya, properti Anda. Gereja, dan negara, adalah sama, dan gereja mengambil alih properti Anda.

154 Dan tidakkah Anda lihat, beberapa dari para penginjil ini, hari ini, masih memiliki urapan yang sama itu pada mereka? Membuat orang-orang tua menyerahkan pensiun mereka, dan mewariskan rumah-rumah mereka untuk hal-hal tertentu. Wah, Saudara, saya—saya tidak mau masuk ke situ, tidak. Tetapi sekarang saya akan tetap dengan ini; saya menoleh ke bawah untuk melihat saya sedang pergi ke mana. Nah perhatikan, mereka, itu terserah pada mereka. Itu terserah pada mereka. Itu—itu—itu tidak ada hubungan apa-apa dengan saya. Saya hanya bertanggung jawab untuk Ini di sini.

155 Nah perhatikan, itu—Binatang itu datang untuk memerangnya, nah, itu adalah manusia. Dan kita semua tahu bahwa Binatang ini, seperti manusia, kekuatan manusia ini, di dalam kecerdasannya, mengetahui bahwa roti hosti itu yang Martin Luther pegang di tangannya, ketika ia menaiki tangga itu...

156 Mereka katakan, “*Inilah* Darah Yesus Kristus. *Inilah* tubuh Yesus Kristus.”

157 Dan Luther membuangnya ke lantai, dan berkata, “Itu adalah roti dan anggur. Itu bukan tubuh Kristus; sebab, tubuh itu sudah dimuliakan, dan sedang duduk di sebelah kanan Allah, membuat pembelaan.” Lihatlah, hikmat; lihatlah, manusia.

158 Dan ketika John Wesley datang, setelah Zwingli telah masuk, dan Calvin.

159 Dan mereka membawa gereja ke suatu tempat, tentang jaminan, sampai mereka tidak mau mengalami kebangunan rohani lagi. “Apa pun yang akan terjadi terjadilah.” Itu saja. Dan mereka hidup dengan cara hidup apa saja. Gereja Lutheran sudah begitu menyimpang, dan gereja Anglikan! Oh, wah!

Seluruh negeri itu menjadi bobrok, sama seperti sekarang. Gereja-gereja telah menyimpang. Ketika Raja Henry VIII—itu, dan masuk ke Inggris, dan setelah bloody Mary, dan segala hal itu yang telah terjadi. Dan, lalu, gereja menjadi penuh dengan kekerasan dan kebusukan. Banyak orang yang mengaku Kristen, dan hidup bersama dengan empat atau lima istri, atau melakukan apa saja yang mereka mau, dan berperilaku tidak pantas, dan kotor.

¹⁶⁰ John Wesley, mempelajari Kitab Suci, mengawasi Itu, dan disingkapkan kepadanya bahwa Darah Yesus Kristus menyucikan orang percaya. Dan Anda . . . tidak boleh . . . Lalu apa yang ia lakukan? Ia keluar dalam sebuah reformasi lagi. Ia menyelamatkan dunia di zamannya, seperti yang telah dilakukan oleh Luther. Paham? Apa itu? Manusia itu, kekuatan Binatang, sedang keluar.

¹⁶¹ Memberikan hikmat kepada manusia, pengertian, bahwa hal itu salah. “Itu bukan Darah Yesus Kristus. Itu bukan—tubuh Yesus Kristus. Itu melambangkan tubuh itu.” Paham?

¹⁶² Hal itu masih merupakan perselisihan yang besar antara Katolik dan Protestan sekarang. Itulah satu-satunya hal yang tidak bisa Anda setuju sekarang. Semua yang lainnya, mereka bisa setuju, kecuali itu; hal-hal ini di dalam dewan-dewan yang mereka adakan. Nah perhatikan. Tetapi, ini, tetapi mereka—mereka tidak bisa setuju tentang hal itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.] Paham?

¹⁶³ Yang satu, “Itu adalah Darah, dan,” berkata, “itu adalah Darah yang sesungguhnya; bahwa imam berkuasa untuk mengubah roti ini menjadi tubuh Kristus yang sesungguhnya.” Itulah lemari kecil yang ada, di—di—di dalam gereja itu, Anda tahu. Itulah alasannya mereka membuat tanda dan segala macam penyembahan berhala waktu mereka lewat, Anda tahu, dan menyembah, dan mengangkat sedikit topi mereka, dan sebagainya. Itu bukan kepada bangunannya; itu kepada roti hosti itu yang ada di—dalam lemari itu. Dan perhatikan bagaimana Iblis dengan licik berhasil melakukan itu!

¹⁶⁴ Tetapi, lihatlah, pada masa itu, di atas manusia itu, ya, Allah menaruh Roh hikmat di atas manusia, untuk mengerti bahwa itu salah. Nah, itu untuk memerangi binatang ketiga, yang membuat gereja menjadi begitu busuk, yang sedang ia tunggangi, itu buruk sekali. Para reformator, apa yang mereka lakukan pada masa itu, mereka yang ada di zaman reformasi? Mereka membawa Gereja, dari upacara-upacara penyembahan berhala, kembali kepada Allah lagi. Paham? Untuk itulah Binatang itu keluar, kecerdikan manusia, penunggangnya, untuk melakukan itu.

¹⁶⁵ Nah, tetapi, sekarang bacalah ayat 3 dan . . . atau, Wahyu 3:2, sebentar. Nah, saya menandai itu di sini karena suatu alasan.

Nah ini, datanglah sekarang, zaman Luther, di zaman reformasi, Wahyu 3:2.

¹⁶⁶ Apa yang mereka lakukan, mereka membentuk organisasi. Segera setelah Luther memulai gerejanya, mereka mengorganisasikan itu. Baiklah, hal yang sama yang dilakukan Wesley. Hal yang sama yang dilakukan Pentakosta, tepat sekali, mengorganisasikan itu. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka mendirikan sistem yang sama yang dari padanya mereka telah keluar. Paham?

¹⁶⁷ Nah perhatikan ini, Wahyu, berbicara tentang gereja Sardis ini. “Kepada malaikat jemaat,” ayat ke-1, tentu saja. Paham? Baiklah.

Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal,

¹⁶⁸ Yaitu, “Firman yang telah diajarkan kepadamu,” ya, “apa yang masih tinggal.”

. . . yang sudah hampir mati, . . .

¹⁶⁹ Tepat pada saat itu ia sudah siap untuk memulai organisasi lagi sama seperti gereja Katolik yang dari padanya ia telah keluar. Paham?

. . . sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku.

¹⁷⁰ Nah itu. Itulah. . . Ke sanalah ia pergi, balik lagi. Tidakkah Anda mengerti kenapa sistem organisasi adalah salah? Siapa yang memulai itu? Apakah Allah? Apakah para rasul? Gereja Katolik Roma yang memulai itu. Sekarang biarlah ahli sejarah mana pun mengatakan sesuatu yang lain. Itu tidak ada di sana. Mereka, mereka mengatakan bahwa mereka adalah gereja bunda, dan mereka memang itu. Tetapi mereka mengorganisasikan itu, dan menaruh suatu sistem, dengan manusia sebagai kepalanya. Dan kita tidak mengambil satu manusia, seperti yang mereka lakukan; kita mengambil sekelompok orang, menaruh mereka bersama-sama, dan kemudian Anda benar-benar mendapat suatu kekacauan. Itu benar. Bagaimana bisa sekelompok orang, biar bagaimanapun?

¹⁷¹ Itu sama seperti, kita mengira bahwa demokrasi itu benar. Saya juga, percaya begitu, tetapi itu tidak akan pernah bekerja dengan baik. Itu tidak bisa. Dengan sekelompok Ricky di sini untuk menjalankannya, bagaimana Anda bisa membuatnya benar? Anda tidak bisa. Perhatikan, hal yang benar adalah seorang raja yang saleh.

¹⁷² Perhatikan Binatang itu, Binatang ketiga, nah, itu adalah kecerdikan seorang manusia. Dan ia melambangkan para reformator itu yang muncul.

¹⁷³ Dari berhala, yang mengambil, yang berkata, “Ini adalah roti.” [Saudara Branham bertepuk tangan empat kali—Ed.] “Ini adalah anggur.” [Saudara Branham bertepuk tangan

dua kali.] Lihatlah, antikristus masih memiliki sesuatu yang melambangkan Kekristenan. Ia harus, karena ia “melawan,” lihatlah. Dan kemudian, jika ia harus melawan sesuatu . . .

¹⁷⁴ Nah, jika ia datang setiap kali, berkata, “Oh, aku adalah seorang Buddha.” Nah, itu tidak ada apa-apa. Mereka semua melakukannya. Itu hanya seorang penyembah berhala, dari awalnya.

¹⁷⁵ Tetapi antikristus itu licik. Ia memiliki segala hal yang melambangkan Kekristenan di sana. Hanya, membuatnya menyimpang ke sisi lain, sesuatu yang melawan Doktrin asli dari Itu. Lihat, itulah yang membuat dia antikristus. Paham?

¹⁷⁶ Jadi, reformator, ketika Binatang itu keluar dalam rupa—manusia, untuk memerangi itu!

¹⁷⁷ Nah, jangan lupakan ini, kelas! Jangan lupakan ini! [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Paham? Ingatlah Ini, sepanjang hidup Anda! Paham? Binatang-binatang adalah benar. Ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham?

Perhatikan, penyembahan berhala membawa . . .

¹⁷⁸ Makhluk yang berwajah manusia itu keluar dengan kuasa Allah, dengan hikmat yang Allah berikan kepadanya, dan membawa Gereja dari penyembahan berhala, kembali kepada Allah. Tetapi dalam . . .

¹⁷⁹ Kita mendapati, dalam zaman gereja yang sama itu, ketika mereka mulai membentuk denominasi, untuk melakukan hal yang sama yang telah mereka lakukan pada mulanya, yang dilakukan oleh Roma, sekarang ia akan melahirkan anak-anak perempuan bagi gereja itu. Dan apa yang ia katakan?

¹⁸⁰ Dikatakan, “Nah karena engkau . . . Aku tidak mendapati engkau sempurna. Dan engkau harus menguatkan kekuatan kecil itu yang masih tinggal padamu.” Nah dengarlah Dia memperingati mereka, dalam Wahyu lagi, 3:3. Mari kita mengambil . . . Baik, saya rasa saya telah mendapatkan itu, beberapa menit yang lalu.

Ingatlah, dari bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya; turutilah itu dan bertobatlah!

¹⁸¹ Hanya, dengan perkataan lain, “Ingatlah bahwa engkau telah keluar dari kebusukan yang seperti itu.” Paham? Dan lihatlah ke sini.

. . . Karena jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri (ah-hah) dan engkau tahu . . . dan engkau tidak tahu pada waktu manakah Aku tiba-tiba datang kepadamu.

¹⁸² Ke bawah terus, Ia akan mengambil kaki dian itu, ya. Maka, itu saja. Apa itu? Terang Gereja itu.

183 Dan ia masuk ke dalam sistem organisasi kegelapan penyembahan berhala yang sama yang dari padanya ia telah keluar, dan di sanalah ia tetap berada hari ini, dengan orang-orang yang berhati-tulus mengira bahwa itu adalah Kebenaran, sama saja seperti orang Katolik. Dan orang Protestan menertawakan orang Katolik; padahal, yang satu adalah enam, dan yang satu lagi setengah lusin, tepat sekali, menurut Firman. Hikmat manusia!

184 Nah perhatikan. Oh, betapa saya suka Ini! Dengarlah Dia memperingatkan mereka sekarang. Nah, nah kita . . . Anda setuju sepenuhnya, semua dari Anda? Nah, jika Anda tidak setuju, tulislah pertanyaan kepada saya. Bahwa, Binatang-binatang itu diidentifikasi dengan tepat dalam setiap zaman, seperti Alkitab telah mengidentifikasi mereka di sini. Itulah tepatnya apa yang telah mereka lakukan di sana. Sejarah menunjukkan apa yang telah mereka lakukan. Kita melihat di sini dan melihat apa yang telah mereka lakukan.

185 Dan di sini, Binatang-binatang itu, saya—saya—saya tidak pernah tahu sebelumnya. Saya sedang duduk di sana. Saya bisa melihat itu sedang bergerak di sana, sama saja seperti Anda melihat saya. Paham? Dan itu pasti benar, sebab itu ada di sini dalam Alkitab. Maka bagaimana Anda akan melakukan sesuatu yang lain kecuali mengatakan bahwa itu benar? Perhatikan.

186 Nah, Binatang keempat, yang diutus untuk memerangi antikristus, dengan Binatang yang terakhir ini. Apakah Anda siap? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Binatang terakhir yang diutus, atau kekuatan terakhir untuk memerangi antikristus yang melawan Ajaran Allah, antikristus, adalah seekor rajawali. Paham? Binatang keempat yang hidup adalah seekor rajawali. Nah, Anda baru saja mempelajari zaman-zaman itu, mempelajari Kitab Suci. Itu adalah rajawali! Dan dalam Alkitab, zaman terakhir adalah zaman rajawali. Dan Allah menyamakan rajawali dengan nabi-nabi-Nya. Paham? Itu . . . Nah perhatikan. Zaman terakhir, zaman rajawali, se—seorang penyingkap Firman yang benar. Paham?

187 Sebelum Allah bertindak, seperti yang Ia lakukan di zaman Nuh, Ia mengutus seekor rajawali. Ketika Ia membawa Israel, dan tentara Firaun sudah siap untuk berangkat, Ia mengutus seekor rajawali. Selalu, Ia mengutus seekor rajawali pada saat terakhir, di akhirnya.

188 Dan di sini Ia mengutus seekor rajawali, lagi. Itu cocok sekali dengan Firman. Maka bagaimana bisa Anda menjadikan itu sesuatu yang lain? Mengutus seekor rajawali, (kenapa?) penyingkap Kebenaran yang turun sepanjang zaman itu.

189 Maka bagaimana bisa—lembu itu, atau—atau manusia itu, atau Binatang apa pun itu yang menunggang, bagaimana bisa itu disingkapkan sampai rajawali itu tiba? Mereka mempunyai

tempat mereka; mereka adalah Binatang-binatang ilahi, yang diutus, sama seperti orang yang lain.

¹⁹⁰ Singa, itu yang mula-mula. Di sanalah antikristus muncul dalam—dalam peperangan.

¹⁹¹ Lalu ia membangkitkan satu kekuatan lagi; Ia mengirimkan satu kekuatan untuk menghadapinya.

¹⁹² Lalu ia membangkitkan satu kekuatan lagi; Ia mengirimkan satu kekuatan lain untuk menghadapinya.

¹⁹³ Dan kemudian pada kekuatan terakhir, Ia menurunkan rajawali, “Untuk memulihkan anak-anak kembali kepada Iman yang asli lagi, dari bapa-bapa mereka.” Zaman rajawali! Lalu, perhatikan, tidak ada Binatang lagi. Itu sudah semuanya. Itu yang terakhir. Nah, sekarang jika Anda ingin mengambil Wahyu 10:1, 7. Saya telah mengacu ke situ. Ingatlah, pada zaman dari utusan terakhir, lihat, apa yang akan terjadi? “Semua rahasia Allah akan disingkapkan.” Rajawali! Amin!

¹⁹⁴ Sekarang Anda melihat keempat binatang yang menunggang itu. Itu benar dengan sempurna. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan sekarang inilah masing-masing zaman, atau masing-masing kekuatan itu yang menunggang di belakangnya. Dan itulah Kitab Sucinya yang menunjukkan penunggang dari musuh itu melakukan apa. Itu telah disingkapkan di dalam Meterai-meterai ini. Dan sekarang telah disingkapkan pula masing-masing Binatang, kekuatan yang Allah utus, untuk memerangnya, datang tepat pada waktunya, sampai ke masa rajawali. Nah, jika ini adalah masa terakhir, maka akan datanglah seekor rajawali, benar, dan ke situ. Nah, ingatlah.

¹⁹⁵ Nah, di zaman ketika singa itu datang, Firman yang asli, sekitar satu per seratus dari mereka yang mendengarkan singa itu.

¹⁹⁶ Pada zaman di mana—lembu itu datang, hanya satu tetes kecil dari mereka yang mendengarkan pesan lembu itu.

¹⁹⁷ Pada zaman di mana—manusia itu datang, ia bekerja di antara orang-orang, lihatlah, maka Ia cerdas. Ia berhasil mengeluarkan sekelompok kecil.

¹⁹⁸ Dan apa yang mereka lakukan? Iblis melihat hal itu, maka ia mengirim mereka kembali dan mengawinkan mereka ke dalam itu.

¹⁹⁹ Dan ingatlah, ketika akhirnya rajawali itu datang, itu akan satu per seratus dari satu persen yang akan mendengar. Itulah zaman rajawali. Ingatlah, ini adalah semua penunggang yang lain ini. . . Dan kemudian bahkan Yesus telah memprediksi, “Jika Ia tidak mempercepat Kedatangan-Nya, maka tidak akan ada manusia, sama sekali, yang selamat untuk ikut dalam Pengangkatan.” . . .? . . . Apakah itu Kitab Suci? [Jemaat berkata,

“Amin.”—Ed.] Kalau begitu Anda melihat di mana kita berada, bukan, Saudara dan Saudari? [“Amin.”] Lihatlah di mana kita berada?

²⁰⁰ Allah, saya senang sekali, saya—saya—saya tidak tahu apa yang harus dilakukan! Tetapi saya. . . Ini bukan saya saja yang berdiri di atas sini—untuk berbicara. Saya ada di sini, juga. Saya, saya ada di antara Anda. Lihat, saya, Itu saya. Saya punya keluarga. Dan saya punya saudara dan saudari yang saya kasihi. Dan Allah yang di Sorga, sudah begitu baik untuk turun dan—dan menyingkapkan hal itu, Dia Sendiri. . . dengan penglihatan—penglihatan yang telah dibuktikan selama tiga puluh tahun, sebagai Kebenaran. Kita berada di sini. Kita. . . Kita sudah tiba. Itu saja. Penyelidikan ilmiah telah membuktikan Itu. Pembuktian Firman telah membuktikan Itu. Dan kita berada di sini! Dan Wahyu ini berasal dari Allah, dan Ini adalah Kebenaran!

²⁰¹ Apakah Anda telah menangkap sesuatu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya hanya ingin tahu apakah Anda demikian. Paham? Ya, Pak. Mungkin saya tidak perlu memberi tahu Anda kalau begitu, hari Minggu. Perhatikan. Perhatikan. Ajaib! Nah, nah, perhatikan sekarang.

²⁰² Dan kemudian ketika—waktunya Allah akan melepaskan dunia sebelum air bah, Ia mengutus rajawali.

Dan pada waktu Ia akan membebaskan Israel, Ia mengutus rajawali.

²⁰³ Apakah Anda percaya bahwa bahkan pada waktu, Yohanes, berada di Pulau Patmos, Pesan ini begitu sempurna sehingga Ia tidak bisa memercayakan Ini kepada seorang Malaikat? Anda tahu, seorang malaikat adalah seorang utusan. Tetapi apakah Anda tahu utusannya adalah seorang nabi? Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mari kita buktikan itu. Wahyu 22, mari kita lihat apakah itu adalah rajawali. Ya. Lihat, ia adalah. . . Tentu, ia adalah malaikat, ia adalah utusannya, tetapi seorang nabilah yang menyatakan seluruh Kitab Wahyu ini kepada dia.

²⁰⁴ Wahyu, pasal ke-22 dan ayat ke-19, saya rasa itu benar jika saya telah mencatatnya di sini. . . 22:19, mungkin saya salah. Tidak. [Seseorang berkata, “Itu 22:9, mungkin.”—Ed.] 22:9, itulah yang benar. Tadi saya sedang melihat 22:9. Itu benar. Oh, ya, nih.

Tetapi ia berkata kepadaku: “Jangan berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, para nabi, . . .

²⁰⁵ Perhatikan apa yang telah Yohanes lihat di sini.

. . . aku, Yohanes, akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu.

206 Sekarang ia akan menutup. Ini pasal terakhir.

...Dan setelah aku...mendengar dan melihatnya, aku tersungkur di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku, untuk menyembahnya.

207 Dan, “ia,” lalu, “malaikat itu,” lihatlah.

Tetapi ia berkata kepadaku: “Jangan berbuat demikian: . . .

208 Tidak ada nabi sejati yang mau disembah, atau utusan yang mana pun, ya. Itu untuk Allah saja.

Tetapi ia berkata kepadaku: “Jangan berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, para nabi dan semua mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini. Sembahlah Allah!”

209 Paham? Nah, Kitab itu begitu penting, sehingga, Itu adalah Firman Allah. Nah perhatikan. Dan ketika Firman Allah disampaikan, Itu harus disampaikan oleh nabi, sebab kepada dialah Firman Allah datang.

210 Saya merasa akan mendapat pertanyaan tentang itu, di—di dalam kotak ini di sini. Saya pikir saya akan mendahuluinya ke situ, sedikit, Anda tahu. Saya hanya merasa ada satu di situ yang seperti itu, itu saja. Saya—saya hanya berpikir saya akan masuk ke situ, lihatlah. Paham?

211 Setiap Firman Allah disampaikan. Alkitab tidak mengubah sistemnya, sama sekali, tidak. Itu adalah hal yang sama. Itu harus datang kepada pelihat ini yang sedang kita nantikan untuk tiba, nah perhatikan, Wahyu 10:1, 7.

212 Sekarang mari kita baca—ayat ke-9 lagi. Nah kita ambil . . . kita . . . Nah, sebelum kita ke ayat itu, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda.

213 Apakah Anda melihat, dengan sempurna, sebelum kita meninggalkan Meterai-meterai ini? Nah ingatlah, tidak ada kekuatan lain yang keluar setelah rajawali itu, lihat, tidak ada lagi. Setiap kali antikristus mengutus sesuatu, Allah mengutus suatu kekuatan. Antikristus mengirim satu kekuatan lain; Allah mengutus sesuatu untuk memerangnya. Lalu ia mengirimkan satu kekuatan lain; Allah mengutus sesuatu untuk memerangnya. Paham? Dan kemudian ketika Ia sampai ke rajawali, itu adalah Firman-Nya, kembali seperti Itu pada pertama kalinya.

214 Nah perhatikan. Bukankah nabi yang kita nantikan untuk datang, adalah seorang pria yang diurapi dengan—dengan Roh seperti Elia? Itu bukan Elia, tentu saja. Tetapi itu akan berupa seorang pria, seperti itu, yang akan datang. Dan pelayanannya

adalah untuk mengutus, untuk memulihkan kembali, orang-orang yang telah jatuh ini melalui penyimpangan-penyimpangan denominasi, kembali kepada Iman yang mula-mula dari bapa-bapa itu. Nah, jika itu tidak menyatukan Alkitab itu, saya—saya tidak tahu apa yang menyatukan. Saya—saya—saya tidak bisa berkata lebih banyak tentang itu, sebab itu saja. Anda baru tiba. Itu adalah Kebenaran. Anda mengurangkan sesuatu dari sana, Anda menyimpangkan itu. Paham? Maka, itu, itu harus begitu saja.

²¹⁵ Nah perhatikan, sekarang, dalam ayat ke-9, “Jiwa-jiwa di bawah mezbah.” Nah, di sinilah saya akan mendapat beberapa pertentangan yang besar. Tetapi Anda perhatikan saja sebentar. Dan hanya... Paham? Dahulu saya pikir begitu, juga, tetapi itu tidak datang dengan cara itu. Kita... Saya selalu mengira bahwa jiwa-jiwa di bawah mezbah ini adalah—para—para martir dari Gereja mula-mula. Dan saya yakin bahwa, ya, Dr. Uriah Smith, dan setiap orang dari mereka, mengatakan begitu. Paham? Tetapi, dahulu saya sendiri, berpikir begitu. Tetapi ketika Roh Kudus menunjukkan penglihatan tentang itu, itu bukan; itu bukan jiwa-jiwa itu.

Nah, sekarang Anda berkata, “Baik, nah, saya tidak tahu tentang itu.”

²¹⁶ Baik, nah, sebentar, kita akan tahu. Lihatlah. Ini bukan jiwa-jiwa dari—dari Gereja Mempelai Wanita, sama sekali bukan. Kita kira itu adalah Gereja Mempelai Wanita yang sedang menunggu di sana, jiwa-jiwa di bawah mezbah itu, lihatlah, yang berseru, “Berapa lama, Tuhan, berapa lama?” Biarlah saya membacanya lagi sekarang, agar kita mendapatkannya dengan benar.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

²¹⁷ Lihatlah, “Firman Allah, dan kesaksian yang mereka miliki.” Nah, jangan—jangan pindah dari situ. Sebentar, lihatlah.

Dan mereka berseru... “Berapa lamakah lagi, ... ya Penguasa, berapa lamakah lagi?”... (paham?)... “kudus dan benar, Engkau... menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?”

Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan—dan... saudara-saudara, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

²¹⁸ Nah, “sebab mereka, pada saat ini, jika Anda perhatikan, ketika Meterai Kelima ini sedang dibuka, lihatlah, Gereja telah pergi. Jiwa-jiwa di bawah itu, sama sekali tidak bisa—sebagai Gereja mula-mula.

²¹⁹ Nah, nah, saya minta, jika Anda mau memberikan perhatian kepada hal ini sekarang, sebab ini adalah sebuah kontrover-. . . kontroversi yang besar, maka saya ingin Anda mendengarkan dengan teliti sekarang. Dan Anda membawa kertas Anda, dan lain-lain untuk menuliskannya. Nah, saya mau Anda perhatikan.

²²⁰ Nah, ini tidak bisa jiwa-jiwa itu. Sebab, itu—jiwa-jiwa itu dari—dari orang-orang benar, yang menjadi martir, dan orang-orang benar, Gereja, Mempelai Wanita, sudah diangkat ke atas, maka mereka tidak berada di bawah mezbah. Mereka berada di dalam Kemuliaan, dengan Mempelai Wanita. Nah perhatikan. Sebab, mereka telah pergi dalam Pengangkatan, dalam pasal ke-4 dari Wahyu. Mereka telah diangkat ke atas.

²²¹ Nah, siapakah jiwa-jiwa ini, kalau begitu? Itulah hal berikutnya. Siapakah mereka, kalau begitu, jika mereka bukan Gereja mula-mula? Ini adalah Israel yang akan diselamatkan sebagai satu bangsa, mereka semua yang telah ditetapkan dari semula. Itulah Israel. Itulah Israel, sendiri.

²²² Anda berkata, “Oh, tunggu sebentar.” Anda berkata, “Mereka tidak bisa.” Oh, ya, mereka akan diselamatkan.

²²³ Di sini, mari kita bereskan itu, sebentar. Saya punya empat atau lima ayat Kitab Suci. Saya akan mengambil satu. Mari kita ambil Roma, sebentar, dan mendapati apakah itu adalah mereka. Mari kita ambil Kitab Roma, dan membuka—pasal ke-11 dari Roma, dan kita akan tahu. Hanya. . . Mari kita membacanya saja, dan kemudian kita akan mengetahuinya sendiri. Roma, pasal ke-11, ayat ke-25 dan ke-26. Nah dengarlah Paulus di sini.

²²⁴ Dan Paulus berkata, “Jika seseorang, bahkan seorang Malaikat, memberitakan suatu injil yang berbeda,” (apa?) “terkutuklah dia.” Perhatikan.

Sebab, saudara-saudara supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai (oh), aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini (tuh!). Sebagian dari Israel telah mejadi buta sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.

²²⁵ Mempelai Wanita terakhir dari bangsa bukan Yahudi dibawa masuk, untuk menjadi Mempelai Wanita, kebutaan terjadi kepada Israel untuk maksud itu.

Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: “Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

226 Benar! Nah, mereka adalah Israel, yang berada di bawah mezbah ini. Perhatikan. Israel dibutakan dengan maksud agar kita diselamatkan. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Nah, siapa yang membutakan mereka? Allah. Allah membutakan anak-anak-Nya Sendiri.

227 Tidak heran, Yesus, berdiri di sana di atas salib, dan orang-orang Yahudi itu melolong untuk Darah-Nya! Itu adalah anak-anak-Nya Sendiri. Dan Ia adalah Kitab Suci. Ia Sendiri, adalah, Firman. Dan di sini, Ia tahu bahwa orang-orang itu akan menerima Dia dengan senang! Dan itulah alasannya Ia membutakan mereka, supaya mereka tidak mengenali Dia. Ia datang dengan cara yang begitu sederhana, dan membutakan mereka akan hal itu, agar mereka tidak menerima itu. Paham? Kitab Suci mengatakan bahwa mereka akan melakukan itu. Dan Ia membutakan. Dibutakan! Yesus mengasihani mereka, bahkan sangat mengasihani, ketika Ia berkata, "Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Paham? Mereka buta. Paulus mengatakan bahwa mereka dibutakan untuk suatu tujuan, untuk kita.

228 Perhatikan. Sekarang saya mau Anda memperhatikan ini dengan teliti sekali. "Mereka diberikan jubah." Sebelum itu mereka tidak memilikinya. Mereka diberikan jubah, jubah putih, masing-masing. Nah, sekarang orang-orang kudus punya, sudah punya jubah; mereka menerima itu di sini. Tetapi, di sana, "Mereka diberikan jubah." Dan orang-orang kudus sudah memiliki jubah mereka, dan sudah pergi. Paham? Paham? Mereka—belum. . .

229 Mereka, lihat, mereka tidak ada kesempatan, sebab mereka dibutakan oleh Allah, Bapa mereka sendiri; supaya kasih karunia Allah bisa dipenuhi, supaya Mempelai Wanita bisa diambil dari bangsa-bangsa bukan Yahudi. Benarkah itu? [Jemaat berkata "Amin."—Ed.]

230 Biar—biarlah saya menunjukkan kepada Anda sebuah kiasan yang indah di sini melalui Yusuf; Yusuf, manusia Roh itu, rajawali. Ia dilahirkan di antara saudara-saudaranya, sama seperti Gereja sejati di antara yang lainnya. Dan ia bisa menafsirkan mimpi dan melihat penglihatan. Dan mereka yang lainnya membenci dia. Ayahnya mengasihani dia.

231 Perhatikan, lalu, ia keluar, diusir oleh saudara-saudaranya, bukan oleh ayahnya. Keluar, oleh saudara-saudaranya, dan dijual seharga hampir tiga puluh keping perak. Dilemparkan ke dalam sumur, dan dikira sudah mati.

232 Diangkat ke atas, dan duduk di sebelah kanan Firaun. Dan karena ia diusir oleh saudara-saudaranya, lihat, ia diberikan seorang mempelai wanita dari bangsa bukan Yahudi, bukan dari bangsanya sendiri. Melalui itu, ia memperanakkan Efraim dan Manasye, yang ditambahkan ke dalam Israel.

²³³ Seperti Israel memberkati mereka, dengan menyilangkan tangannya, dari yang bungsu kepada yang sulung, untuk menyilangkan berkat-berkat dari bangsa Yahudi, kembali... atau dari bangsa Yahudi ke bangsa lain. Paham? Menyilangkan tangannya, ke anak laki-laki yang lebih muda, yaitu Gereja yang lebih muda yang akan masuk. "Itu—gereja bunda itu berdiri di matahari; ia melahirkan bayi ini." Dan perhatikan, untuk mendapatkan dia, Israel menyilangkan tangannya, dalam kiasan itu. Dan Yusuf. . .

Anak-anak yang sama itu, dari seorang ibu yang bukan Yahudi.

²³⁴ Mempelai wanita Israel, di belakang sana, disilangkan, dari Ortodoks kuno, pindah ke jalan Kristen, oleh Roh Kudus yang menyilangkan tangan Israel. Ia berkata, "Allah telah menyilangkan tanganku." Bukan dia yang melakukan itu.

²³⁵ Perhatikan. Lalu, Yusuf, yang ditolak oleh saudara-saudaranya sendiri, bangsanya sendiri, mengambil seorang mempelai wanita dari bangsa bukan Yahudi. Tepat seperti yang dilakukan oleh Yesus; ditolak oleh bangsa Yahudi, mengambil seorang Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi.

²³⁶ Nah mari kita membaca sesuatu di sini. Saya telah mencatat satu ayat Kitab Suci, Kisah Para Rasul 15. Dan, oh, inilah tepatnya apa yang seharusnya kita ajarkan, biar bagaimanapun. Nah, saya percaya saya mendapatkan ini dengan benar, bacalah Kisah Para Rasul 15:14. Baiklah. Saya harap ini benar sekarang. Baiklah. "Simon telah menceritakan bagaimana Allah..." Bukan, mari kita mulai dari ayat ke-13.

Setelah Paulus dan Barnabas selesai berbicara, berkatalah Yakobus, . . .

²³⁷ Nah, lihatlah, apa yang terjadi, mereka pergi ke bangsa-bangsa lain. Paham? Dan pertengkarannya adalah tentang, sebab mereka adalah orang Yahudi. Paham?

Setelah Paulus dan Barnabas selesai berbicara, berkatalah Yakobus: "Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku:

Simon (yaitu Simon Petrus) telah menceritakan, bahwa sejak semula Allah menunjukkan rahmat-Nya kepada bangsa-bangsa lain, yaitu dengan memilih suatu umat dari antara mereka bagi nama-Nya.

²³⁸ Huh! Lihatlah, istri saya namanya Broy. Ketika saya menikahi dia, ia menjadi seorang Branham. Paham?

²³⁹ Yesus mengambil Gereja-Nya, atau Mempelai Wanita-Nya, dari bangsa-bangsa lain. Itulah Kitab Suci, dikisahkan, sama seperti Yusuf dahulu.

²⁴⁰ Nah perhatikan ini, nah, jiwa-jiwa di bawah mezbah ini. Nah, itu...ini, "Jiwa-jiwa ini," pahami sekarang, "yang

berada di bawah mezbah,” wah mereka dibunuh sebagai martir oleh orang-orang berdosa seperti Eichmann. Paham? Mereka berpegang terus, berjuta-juta dari mereka, lihat, tetapi mereka tetap sebagai orang Yahudi.

²⁴¹ Nah, ingatlah. Apa itu? “Mereka dibunuh karena Firman Allah,” bukan karena kesaksian Kristus. Apakah Anda mengerti itu?

²⁴² Tetapi, ingatlah, Gereja masuk, juga, para martir Gereja, karena Firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Berapa orang yang mengetahui itu, di sini di... [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya. Baiklah.

²⁴³ Nah, tetapi orang-orang ini tidak memiliki kesaksian Yesus Kristus.

... karena Firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

²⁴⁴ Orang-orang Yahudi! Dan Hitler membenci mereka, begitu pula Eichmann, begitu pula Stalin, semua yang lainnya di dunia. Paham? Tetapi mereka tetap setia kepada apa yang mereka percaya. Dan orang-orang itu membunuh mereka karena mereka orang Yahudi.

²⁴⁵ Apakah Anda tahu bahwa Martin Luther memiliki ide yang sama, juga? Itu benar. Ia berkata, “Semua orang Yahudi harus diusir ke luar. Mereka adalah antikristus.” Paham? Tetapi ia berada di zaman yang lain, dan tidak memahami itu, tidak memahami Firman itu.

²⁴⁶ Sekarang Firman, Kebenaran, sudah datang. Bagaimana Anda akan mengabaikan Israel terus? Anda tidak bisa melakukannya. Tidak.

²⁴⁷ Oh, bagaimana bisa nabi itu berdiri di sana, hari itu, dan berkata, “Engkau seperti seekor lembu hutan, Israel”? Ketika mereka mencoba menunjukkan kepadanya bagian-bagian yang terburuk dari itu! Ia berkata, “Wah,” ia berkata, “diberkatilah orang yang memberkati engkau, dan terkutuklah orang yang mengutuk engkau.” Itu benar. Oh, Saudara! Bagaimana Anda akan melakukannya?

²⁴⁸ Suatu kali mereka kira Allah akan lupa, ketika nabi melihat hal yang gelap itu datang ke atas orang Yahudi. Laki-laki itu berdiri di sana, dan Firman Allah dicurahkan kepadanya. Ia berkata, “Oh Tuhan, apakah Engkau akan meninggalkan umat-Mu?”

Ia berkata, “Apa itu yang tergeletak di dekatmu di sana?”

Ia berkata, “Sebuah tongkat pengukur.”

²⁴⁹ Dikatakan “Berapa tingginya Langit? Ukurlah itu.” Ah-hah. “Berapa dalamnya laut?”

Ia berkata, “Saya tidak bisa melakukannya.”

²⁵⁰ Ia berkata, “Begitu pula Aku tidak bisa, begitu pula Aku tidak pernah bisa melupakan Israel.” Tidak, Pak. Ia tidak akan melupakan dia.

²⁵¹ Ia harus membutakan anak-Nya Sendiri. Nah, pikirkan itu. Membutakan anak-Nya Sendiri, untuk memberikan kita kesempatan, dan kita menolak Itu. Nah, tidakkah itu membuat Anda merasa begitu kecil sehingga Anda bisa memakai topi yang besarnya sepuluh-galon dan merangkak di bawah batak, dan tidak menyentuh batak itu? Itu kecil sekali, Anda tahu. Oh, wah! Ya.

²⁵² “Mereka berpegang pada Firman Allah.” Mereka adalah orang Yahudi. Mereka memiliki hukum mereka; mereka tetap setia dengan itu. Ingat kemarin malam, sekarang? Paham? Mereka tetap setia dengan itu. Dan mereka adalah orang Yahudi, dan mereka memiliki hukum. Dan hukum itu adalah Firman Allah, dan mereka tetap setia dengan itu. Itu benar. “Dan karena kesaksian yang mereka pegang, mereka dibunuh sebagai martir.” Dan inilah jiwa-jiwa di bawah mezbah itu, setelah Gereja pergi.

²⁵³ Nah perhatikan. Mereka, dalam kebutaan mereka, telah membunuh Mesias mereka, dan sekarang mereka sedang menuai akibatnya. Mereka menyadari itu. Mereka mengakuinya, setelah itu berlalu. Mereka melihat Dia pada waktu itu, ketika mereka datang di hadapan mezbah Allah. Tetapi sekarang kasih karunia Allah adalah untuk mereka.

²⁵⁴ Perhatikan. Nah, mereka tidak bisa, sama sekali tidak bisa, merupakan orang-orang kudus, sebab orang-orang kudus sudah diberi jubah. Tetapi sekarang di sini mereka, hanya “jiwa-jiwa di bawah mezbah, karena Firman Allah, dan kesaksian yang mereka miliki,” sebagai umat Allah, orang Yahudi.

²⁵⁵ Tetapi sekarang, perhatikan, kasih karunia Allah datang kepada mereka. Dan Yesus memberikan kepada mereka, masing-masing, sehelai jubah putih, (oh, wah, perhatikan; langsung, setelah Gereja pergi), sebab mereka setia kepada tujuan mereka. Dan mereka dibutakan, dan mereka tidak tahu. Mereka tidak mengetahui itu. Mereka memerankan dengan tepat bagian yang telah ditetapkan Allah bagi mereka untuk diperankan. Dan di sini, di sini, Yohanes menoleh dan melihat jiwa-jiwa di bawah mezbah. Nah perhatikan, ia melihat jiwa-jiwa itu. Perhatikan ia menyebut mereka apa.

Mereka berseru, “Tuhan, berapa lama?”

Perhatikan, “Hanya sedikit waktu lagi.” Paham?

²⁵⁶ Mari kita dapatkan itu, sementara kita turun ke bawah, melalui Kitab Suci sekarang. Mereka menyadari bahwa mereka telah membunuh Mesias mereka. Paham? Dan dahulu mereka tidak mengetahui itu, tetapi kemudian mereka sadar. Mereka di—mereka dibunuh, juga, untuk membayar itu:

perbuatan mereka kesalahan mereka. Dan sekarang lihatlah apa yang harus mereka lakukan! Lihat, mereka bersalah karena membunuh, maka mereka dibunuh. Paham? Mereka berseru, “Biarlah Darah-Nya ditanggung atas kami!” Paham? Itu benar. Dan mereka dibutakan.

²⁵⁷ Nah, seandainya mereka tidak dibutakan; Allah berkata, “Biarkanlah mereka. Mereka tidak layak.” Tetapi karena mereka dibutakan oleh Allah, kasih karunia-Nya menjangkau mereka. Amin! Berbicara tentang kasih karunia yang amat besar! Dan memberikan mereka masing-masing sehelai jubah, sebab seluruh Israel akan diselamatkan, setiap orang namanya tercatat. Itu benar. Yesus memberikan mereka jubah.

²⁵⁸ Seperti yang dilakukan Yusuf kepada saudara-saudaranya; sebuah kiasan. Lihat, ketika Yusuf berdiri di sana, dan ketika akhirnya ia . . . Ia menyatakan dirinya di sana dekat mezbah itu, mezbahnya sendiri, di dalam istananya, takhtanya. Ia berkata, “Semua orang keluar dari sini.” Istrinya berada di tempat lain di dalam istana; di mana Mempelai Wanita akan berada.

²⁵⁹ Dan ia berkata kepada mereka, ia berkata, “Tidakkah kamu mengenal aku?” Hei, ia berbicara dalam bahasa Ibrani sekarang. “Aku adalah saudaramu, Yusuf.” Oh, wah!

Mereka berkata, “Nah, oh, engkau akan membalas kami.”

²⁶⁰ Dikatakan, “Tunggu sebentar. Tunggu sebentar. Allah telah melakukan itu untuk suatu maksud. Membuat kamu membuang aku ke luar, untuk menyelamatkan orang.” Glori! Nah itulah, tepat sekali. Dikatakan, “Jangan, janganlah menyesali diri.” Ingat Yusuf mengatakan itu? Dikatakan, “Janganlah menyesali diri. Semuanya sudah tidak apa-apa sekarang. Itu sudah selesai semua. Allah menyuruh aku ke sini, mendahului kamu.”

²⁶¹ Anda tahu, Alkitab berkata bahwa mereka akan berkata kepada-Nya, ketika mereka melihat Dia datang, dikatakan, “Hai, Engkau adalah Mesias, kami tahu. Tetapi, tetapi, bekas luka apakah itu?” Paham?

²⁶² Ia berkata, “Oh, Aku mendapat luka itu di rumah sahabat-sahabat-Ku.” Sahabat?

²⁶³ Dan kemudian ketika mereka menyadari itu, mereka yang tertinggal, seratus empat puluh empat ribu orang itu, Alkitab mengatakan bahwa mereka akan memisahkan diri, satu keluarga dari yang lain. Dan berhari-hari, hanya untuk menangis, dan meratap, dan berjalan mondar-mandir; berkata, “Bagaimana kita sampai melakukan itu? Bagaimana kita sampai melakukan itu? Mengapa, kita menyalibkan Mesias kita sendiri.” Dikatakan, seperti keluarga yang menngisi anak tunggal, “Bagaimana kita sampai melakukan itu?”

²⁶⁴ Orang-orang Yahudi itu, mereka—mereka adalah orang yang paling agamawi di dunia; pilihan Allah. Tetapi Ia membutuhkan

mereka, untuk mengambil kita, dan kita menolak Itu. Apa hukumannya bagi gereja bangsa bukan Yahudi! Begitulah. Paham? Dibutakan dengan sengaja, oleh Allah, supaya Ia bisa mendapatkan kita, Mempelai Wanita bagi Yesus. Mengambil mereka dari...Paham? Dan mengiaskan itu dari semula, dan segalanya.

²⁶⁵ Sekarang Anda tahu siapa jiwa-jiwa itu? Mereka bukan orang-orang kudus yang dibunuh sebagai martir. Orang-orang itu sudah pergi. Itu benar. Perhatikan, mereka, mereka sudah pergi. Paham?

²⁶⁶ Maka, jiwa-jiwa ini diberikan jubah, masing-masing dari mereka. Dan sekarang saya ingin Anda perhatikan. Tetapi sekarang kasih karunia Allah turun kepada mereka. Yesus memberikan mereka masing-masing sehelai jubah putih, seperti yang dilakukan Yusuf, kasih karunianya kepada saudara-saudaranya.

²⁶⁷ Nah perhatikan. Walaupun mereka telah berusaha untuk menyingkirkan Yusuf, juga, tetapi kasih karunianya menjangkau ke bawah kepada mereka. Paham? “Oh, itu tidak apa-apa. Itu tidak apa-apa. Kamu tidak bermaksud melakukan itu. Tetapi, lihatlah, Allah yang melakukan itu. Paham? Allah membiarkan kamu sekalian melakukan itu supaya Ia bisa mengusir aku ke luar, dan membawa aku ke sini supaya aku dapat menyelamatkan kehidupan orang-orang, orang-orang bukan Yahudi ini di sini, dari mana aku mendapatkan istriku. Aku tidak akan mendapat istri jika—jika aku masih tinggal di sana. Nah, aku mengasihi istriku. Ia telah melahirkan anak-anak ini bagiku di sini.” Dan dikatakan, “Aku—aku...Dan sekarang—sekarang aku akan membawa kamu semua. Sekarang kamu semua akan mendapat yang baik, juga. Aku akan membawa kamu ke sini. Kita semua akan hidup bersama, sebagai satu keluarga besar.” Paham? Paham? Paham? Dikatakan, “Satu hal yang ingin kutanyakan kepadamu. Apakah ayahku yang sudah tua masih hidup?” Oh!

²⁶⁸ Dan perhatikan dia, apa yang ia lakukan bagi si kecil Benyamin, yang merupakan kiasan dari seratus empat puluh empat ribu orang itu, seperti yang akan kita dapatkan nanti. Lihat apa yang ia lakukan? Dengan cepat ia berlari kepada Benyamin, merangkul lehernya dan memeluk dia. Adik kecilnya yang telah dilahirkan ke dalam keluarga itu setelah ia pergi, lihat; oleh ibunya, gereja yang mula-mula, gereja Ortodoks. Seratus empat puluh empat ribu orang itu dilahirkan tanpa kehadiran-Nya, ketika Ia sedang pergi untuk mendapatkan Mempelai Wanita-Nya. Oh, wah! Tidakkah itu melakukan sesuatu kepada Anda! Itulah dia. Maka Anda tahu siapa mereka? Di sanalah mereka berada.

269 Perhatikan sekarang, walaupun mereka telah mencoba menyingkirkan Yusuf, kasih karunianya menjangkau mereka.

270 Walaupun mereka telah mencoba menyingkirkan Yesus, Ia masih datang kembali, sebab mereka buta, dan memberikan mereka, masing-masing, sehelai jubah putih. Ia akan membawa mereka masuk, ke rumah, biar bagaimanapun. Sama sekali tidak membuat perbedaan, sebab Ia sudah berkata, “Saya akan menyelamatkan mereka semua, biar bagaimanapun.” Paham?

Nah ayat 10. Perhatikan, mereka meminta “pembalasan.” Paham?

271 Nah, seandainya itu adalah Mempelai Wanita, ia akan seperti Stefanus: “Bapa, ampunilah mereka,” Anda tahu. Paham?

272 Tetapi ini adalah orang-orang Yahudi yang baru saja masuk, ya. Mereka meminta pembalasan. Perhatikan lagi, lihat, Ia berkata lagi...Perhatikan, itu bukan...Ia berkata, “Itu adalah saudara-saudaramu,” orang-orang Yahudi. Seratus... Nah mereka mau ada pembalasan. Mereka berkata, “Oh, kami akan...Kami, kami mau agar Engkau membalas untuk kami di sana.”

273 Ia berkata, “Hanya sebentar, sekarang, hanya sebentar.” Sebab, perhatikan, biarlah saya membacanya di sini. Itu ada di dalam—ayat ke-10. Baiklah.

Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: “Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?”

Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat...sedikit waktu lagi, lihatlah, (apa?) sedikit waktu lagi hingga kawan-kawan pelayan mereka...

274 Paham? Nah apa itu? Nabi-nabi itu sekarang sedang berkhotbah kepada Israel. Paham?

...hingga kawan-kawan pelayan kamu...kawan-kawan pelayan kamu dan juga saudara-saudara kamu, yang akan dibunuh...

275 Lihatlah, orang-orang yang telah ditetapkan untuk diperlakukan begitu. Anda paham?

...akan dibunuh sama seperti mereka, harus digenapi.

276 Lihatlah, dengan perkataan lain, itu sudah ditetapkan dari semula bagi mereka. Itulah ayat-ayat Kitab Sucinya, bahwa mereka harus begitu. “Dan beristirahatlah sebentar. Sekarang

kamu mendapat jubahmu; kamu akan pulang ke rumah; dan duduklah di sana sebentar, ya, tunggulah sebentar saja.”

²⁷⁷ Nah perhatikan. Nah perhatikan, “Saudara-saudaramu.” “Saudara-saudaramu yang harus dibunuh,” yang berarti seratus empat puluh empat ribu orang itu yang masih akan dipanggil dalam Kesusahan itu. Dan seratus empat puluh empat ribu orang itu yang dipanggil.

²⁷⁸ Kalau saja kita ada waktu. Mungkin kita akan mengambil itu besok malam, jika Tuhan menghendaki, kita... tepat sebelum kita masuk ke Meterai yang lain. Paham?

²⁷⁹ Juga, nah perhatikan, mereka harus dibunuh sebagai martir oleh antikristus. Yang baru saja kita lalui; dan perhatikan, dalam kali terakhir ia menunggang, di mana ia membatalkan—membatalkan perjanjian itu dengan bangsa Yahudi di sana. Dan ke sanalah ia pergi. Paham?

²⁸⁰ Orang-orang Yahudi ini, seratus empat puluh empat ribu orang, akan dipanggil ke luar oleh dua saksi dari Wahyu 11. Nah, Anda ingat, mereka akan bernubuat.

²⁸¹ Anda telah membaca itu. Berapa orang yang telah membaca itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu, kita semua tahu, membaca Kitab Suci.

²⁸² Dan mereka bernubuat, kedua saksi ini bernubuat, pada paruh kedua dari masa minggu ketujuh puluhnya Daniel. Yaitu tiga setengah tahun yang terakhir.

²⁸³ Ingat bagaimana kita membahas ketujuh puluh minggunya Daniel? Saya katakan kita akan memerlukan ini ketika kita sampai di sini. Saya tidak tahu kenapa, tetapi saya hanya... Sesuatu memberi tahu bahwa kita akan memerlukan ini, dan inilah dia. Ya. Paham?

²⁸⁴ Perhatikan, pada masa Daniel. Nah ingatlah, Daniel diberi tahu bahwa, “Mesias akan datang,” raja itu, “Mesias,” lebih tepatnya, “dan Ia akan bernubuat. Waktu itu Israel masih memiliki waktu tujuh puluh minggu. Dan di pertengahan dari minggu ketujuh puluh itu, Mesias akan disingkirkan, dan persembahan korban sehari-hari akan dihentikan.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Tetapi masih ada tiga setengah, minggu yang telah ditetapkan.”

Di dalam blok ini, Ia mengambil Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi.

²⁸⁵ Nah, Mempelai Wanita itu naik ke atas. Dan ketika Ia pergi ke atas, dua nabi bangkit untuk Israel. Paham?

²⁸⁶ Dan jiwa-jiwa itu yang dibunuh sebagai martir, nah, sepanjang ini di sini, sungguh-sungguh, orang-orang Yahudi sejati sepanjang itu di sana; yang namanya tercatat di dalam Kitab itu, yang hidup benar dan melakukan hal yang benar; hidup sesuai dengan ajaran Yudaisme. Mereka, mereka dibunuh

sebagai martir oleh Eichmann dan banyak yang lain. Orang-orang jujur, berjuta-juta dari mereka di sana! Dan orang-orang Jerman itu menembak mati mereka, dan membunuh mereka, dan membantai mereka, dan menggantung mereka di atas pagar-pagar, dan membakar mereka, dan mengkremasi mereka, dan segala yang lainnya. Orang yang tidak berdarah itu, atau yang hatinya-berdarah, haus darah seperti Hitler, dan Stalin, dan Mussolini, dan semua orang itu yang membenci orang Yahudi!

²⁸⁷ Saya rasa itulah salah satu—salah satu dari hal-hal yang mempersatukan bangsa ini, sebab mereka selalu menghormati bangsa Yahudi, itu benar, memberikan dia tempat. Anda menghormati bangsa Yahudi, dan Allah akan menghormati Anda.

²⁸⁸ Nah, ada sekumpulan orang Yahudi yang pemberontak, sama saja seperti ada orang bukan Yahudi yang seperti itu.

²⁸⁹ Tetapi orang Yahudi sejati, Allah telah menaruh namanya pada Kitab itu sebelum dunia dijadikan. Dan di sinilah ia berada, dibunuh di masa ini. Dan ingatlah, pikirkanlah itu sekarang, betapa sempurnanya ini. Tepat setelah berjuta-juta orang Yahudi yang dibantai itu, orang-orang yang tidak bersalah, oleh bangsa-bangsa di dunia; di sini Kitab Suci berkata, tepat di masa ini, bahwa mereka masing-masing berada di bawah mezbah, menyadari apa yang telah terjadi, dan mereka diberikan jubah putih.

²⁹⁰ Dan mereka berkata, “Nah, mengapa? Dapatkah kami kembali ke kerajaan itu sekarang juga?” Kerajaan Yahudi akan didirikan di atas bumi, Anda tahu. Yohanes mengatakan bahwa kerajaan itu ada di sana, ya, akan didirikan.

Nah, inilah Kerajaan dari Injil, lihatlah.

²⁹¹ Tetapi kerajaan Yahudi akan diberitakan oleh kedua—kedua nabi ini, maka perhatikan—itu—kerajaan di bumi ini.

²⁹² “Kerajaan Sorga diberitakan,” . . . oleh orang-orang Yahudi, atau kepada . . . Maksud saya, “kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.”

²⁹³ Kerajaan di atas bumi ini, akan didirikan pada Masa Seribu Tahun, setelah, Milenium bagi bangsa Yahudi.

²⁹⁴ Nah perhatikan. Perhatikan ini sekarang, di sini, sementara mereka—sementara mereka sedang berkhotbah, lihatlah.

²⁹⁵ Sebelum nabi-nabi ini—muncul di tempatnya; orang-orang Yahudi ini yang harus mati di bawah Eichmann dan mereka, masing-masing dari mereka yang telah ditetapkan dari semula, diberikan (oleh kasih karunia) sehelai jubah putih. Masing-masing dari mereka diberikan sehelai jubah putih. Perhatikan.

Nah apa yang terjadi? Ketika hal itu terjadi . . .

296 Saya sedang memperhatikan lonceng itu di belakang sana, dan saya tahu kita—kita akan terlambat. Tetapi saya tidak ingin... Lihat, saya—saya... Mereka... melihat orang-orang yang malang itu berdiri di sana. Allah menolong Anda, Saudara-saudara. Saya harap masing-masing dari Anda diberikan sehelai jubah putih pada hari itu, ya. Berdiri, berganti-ganti kaki, karena kaki yang pegal. Dan beberapa dari Anda sudah bekerja sepanjang hari. Saya tahu apa artinya itu. Dan lihatlah ke sini... Dan beberapa dari wanita tua yang kecil dan malang itu sedang berdiri. Saya melihat beberapa dari laki-laki ini memberikan kursi-kursi mereka kepada wanita-wanita itu; dan seseorang lagi memberikan, seorang ibu kecil yang malang yang membawa bayi. Dan saya—saya—saya—saya melihat semua itu, ya, dan saya yakin Ia melihat itu. Perhatikan. Tetapi saya tidak mau menahan Anda terlalu lama. Kalau saja saya bisa membuat Anda memahami Pesannya, itu saja yang saya ingin Anda lakukan, ya.

297 Nah perhatikan orang-orang Yahudi ini. Saya harus melakukan ini, untuk membuat Anda memahami wahyu dari Meterai ini; memahami apa ini, jiwa-jiwa di bawah mezbah ini, dan siapa mereka. Nah perhatikan.

298 Pada masa Daniel, sekarang, paruh kedua dari minggu ketujuh puluh itu. Nah ingatlah, “Mesias akan disingkirkan di pertengahan.” Itu tengah-tengahnya. Baiklah, apa itu separuh dari tujuh? [Jemaat berkata, “Tiga setengah.”—Ed.] Tiga setengah. Berapa lama Kristus berkhotbah? [“Tiga setengah.”] Itu benar. Nah, “Tetapi masih ada yang telah ditetapkan, bagi bangsa itu,” (apa?) “tiga setengah tahun lagi.”

299 Nah, selama berlangsungnya masa ini, wah, lihat, apa yang terjadi, yaitu, Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi dipilih di dalam tujuh zaman gereja, dan pergi ke atas.

300 Dan ketika itu terjadi demikian, semua orang Yahudi ini yang dibunuh sebagai martir sepanjang itu karena kebutaan, berada di bawah mezbah, Allah datang dan berkata, “Kamu memahami apa itu? Sekarang Aku memberikan kepadamu masing-masing sehelai jubah.”

Mereka berkata, “Berapa lama, Tuhan? Apakah kami akan masuk sekarang?”

301 Dikatakan, “Tidak, tidak, tidak, tidak. Kawan-kawanmu, orang-orang Yahudi, harus menderita sedikit, dahulu. Mereka harus dibunuh sebagai martir seperti kamu. Binatang itu harus membunuh mereka ketika ia membatalkan perjanjian itu.”

302 Nah perhatikan. Dan nah perhatikan, sekali... Sekarang ingat saja, nabi-nabi ini akan bernubuat menurut Wahyu 11. Anda, Anda telah mengangkat tangan Anda, Anda telah membaca itu. Paham? Dan mereka diberikan kuasa.

303 Dan kita akan mendapati siapa mereka, sebentar lagi, jika Tuhan menghendaki. Nah perhatikan siapa nabi-nabi ini. Dan sekarang Alkitab memberi tahu tentang itu di sini. Tentu, Ia melakukan itu. Tentu! Paham?

304 Nah, perhatikan, di tengah-tengah ini, tiga setengah minggu sekarang, di mana mereka bernubuat di sini dan—Wahyu berkata di sini . . . Dan mereka—mereka bernubuat selama seribu tiga ratus empat puluh hari. Jika . . .

305 Nah, kalender Yahudi yang biasa, waktu biasa dari kalender Allah, tepatnya adalah tiga puluh hari dalam sebulan. Kalender Romawi, yang mengacaukan itu. Kalender biasa adalah tiga puluh hari dalam sebulan.

306 Nah, jika Anda mau memakai tiga puluh hari, dan menjumlahkan tiga setengah tahun ke situ, dan lihatlah dengan tiga puluh hari, dan, baiklah, berapa yang Anda dapatkan? Seribu tiga ratus dan . . . atau dua ratus dan enam puluh hari. “Seribu dua ratus enam puluh hari (enam puluh hari),” tepat tiga setengah tahun.

307 Nah, lihatlah, tidak ada kesalahan di situ. Begitulah, benar-benar pas seperti—sambungan kayu ekor burung. Perhatikan, kedua nabi itu berkhotbah selama tiga setengah tahun, kepada orang Yahudi. Di dalam itu, dipanggillah ke luar, seratus empat puluh empat ribu orang itu.

308 Dan kemudian, perhatikan, kedua nabi ini tepatnya adalah Musa dan Elia. Paham? Paham? Nah lihatlah, lihatlah, mereka . . . Lihatlah pelayanan mereka. Nah perhatikan apa yang dilakukan kedua nabi ini. “Mereka mempunyai kuasa untuk memukul bumi dengan malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.” Siapa yang melakukan itu? Musa. “Mereka mempunyai kuasa untuk menutup langit, dan supaya jangan turun hujan pada masa pelayanan mereka.” Siapa yang pernah menutup langit selama tiga setengah tahun? [Jemaat berkata, “Elia.”—Ed.] Di sanalah mereka. Itulah mereka. Lihat, itu . . .

309 Lihat, laki-laki itu, ketika ia mati, ia tidak mengubah statusnya. Ia tidak mengubah siapa dia, lihatlah. Lihat, ketika—ketika, sebelum . . .

310 Ketika Saul jatuh ke dalam dosa, dan tidak ada nabi di negeri itu, ia tidak mengerti apa yang harus dilakukan—apa yang harus dilakukan. Ia berhadapan dengan itu. Ia akan pergi perang. Ia pergi ke dukun di En-Dor.

311 Nah, hanya dengan darah lembu jantan dan kambing, dukun itu bisa melakukan ini. Dan ia memanggil roh Samuel.

312 Dan ketika Samuel datang, di sanalah ia berdiri, memakai jubah nabinya. Bukan hanya itu, tetapi ia masih seorang nabi. Dikatakan, “Mengapa engkau memanggil aku ke luar dari istirahatku,” lihat, ia berkata, “padahal engkau telah menjadi

musuh Allah?” Ia berkata, “Sebelum waktu seperti ini, besok malam, engkau akan gugur dalam peperangan. Dan pada waktu seperti ini, besok malam, engkau akan ada bersama-sama dengan aku.” Dan tepat itulah yang terjadi. Paham? Bukan hanya . . . Ia masih seorang nabi. Paham?

³¹³ Dan orang-orang ini masih nabi. Sekarang kita akan masuk ke situ lebih dalam sedikit, dalam beberapa menit lagi, jika Tuhan menghendaki. Paham?

³¹⁴ Oh, wah, betapa saya mencintai Firman itu! Tidak heran, “Manusia hidup bukan dari roti saja. Setiap Firman yang keluar dari mulut Allah!”

³¹⁵ Kedua nabi ini adalah Musa dan Elia, sesuai dengan pekerjaan mereka yang diulangi lagi polanya. Itu, itu selalu merupakan pelayanan mereka. Nah perhatikan, sama seperti yang telah mereka lakukan. Itu tidak mengubah mereka. Ingat, kedua laki-laki ini tidak mati. Perhatikan saja . . .

³¹⁶ Nah, jangan bingung, sebelum kita pergi dari ini. Jangan mencampur aduk pelayanan Elia yang kelima-kali dengan pelayanannya yang keempat-kali. Saya sudah memberi tahu Anda, Gereja bangsa bukan Yahudi sedang menantikan Elia. Benar.

³¹⁷ Dan di sinilah ia berada di sini dengan bangsa Yahudi. Ingat, ia tidak bisa datang empat kali; itu—itu adalah angka si musuh. Ia harus lima.

³¹⁸ Pertama kali ia datang, ia adalah Elia, sendiri. Kali berikutnya ia datang, ia adalah Elisa. Kali berikutnya ia datang, ia adalah (apa?) Yohanes Pembaptis. Kali berikutnya ia datang, sebagai malaikat ketujuh. Dan kali yang kelima ia datang, ia ada bersama dengan Musa di sana, berkhotbah kepada mereka. Tentu. Ya, Pak. Jangan mencampur aduk dia. Ah-hah.

³¹⁹ Lima, jika Anda mengetahui angka—angka Anda tentang Alkitab, lima adalah angka kasih karunia yang bekerja. Dan itulah yang telah Ia lakukan. Nah, perhatikan, Anda ingin tahu di mana itu. Apakah Yesus sebuah pekerjaan kasih karunia? Y-e-s-u-s, lima, k-e-r-j-a. Benarkah itu? Kerja, karena—karena kasih kepada Anda. Dan jika Anda datang kepada-Nya, bagaimana cara Anda datang, dengan apa? I-m-a-n [F-a-i-t-h dalam bahasa Inggris—Terj.] dalam k-e-r-j-a. Benarkah itu? Kerja adalah angka kasih karunia, baiklah, bagi orang percaya.

³²⁰ Perhatikan, Elia yang pertama, itu adalah dia. Yang kedua adalah Elisa. Yang ketiga adalah Yohanes. Yang keempat adalah malaikat ketujuh, atau utusan terakhir bagi Gereja, menurut Maleakhi 4 dan Wahyu 10:7. Nah, yang kelima, ia adalah seorang utusan kepada orang Yahudi, kepada seratus empat puluh empat ribu orang itu, kepada bangsa Yahudi, setelah Gereja pergi.

321 Saya—saya—saya merasa agak lucu, ya. Paham? Lihat, jika beberapa orang berpikir . . . Saya ingin Anda mendapatkan ini sekarang, ya. Jika beberapa orang berpikir bahwa Maleakhi 4, “untuk memulihkan” umat itu, adalah dia yang sama yang akan pergi ke sana kepada bangsa Yahudi, dan berpikir bahwa itu semuanya sama, biarlah saya meluruskan hal itu bagi Anda, sebentar. Lihat, ini akan agak membingungkan. Sebab, Anda ingat, dalam Maleakhi 4, dikatakan, “Membalikkan Iman bapa-bapa . . . atau anak-anak kepada Iman bapa-bapa.” Lihat, kembali kepada bapa-bapa!

322 Nah biarlah saya menunjukkan kepada Anda perbedaan dari pelayanan itu. Jika ia datang untuk membalikkan Iman anak-anak kepada Iman bapa-bapa, berarti ia akan menyangkal Kristus. Ia akan kembali kepada hukum Taurat. Benarkah itu? Bapa-bapa itu memegang hukum Taurat. Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin”—Ed.]

323 Perhatikan, ketika Elisa, ketika ia datang untuk memenuhi pelayanannya dalam Maleakhi 4, lihat, sebagai Maleakhi 4, Elia berada seorang diri.

324 Tetapi ketika ia datang untuk melayani bangsa Yahudi, dalam Wahyu 11, Musa ada bersama dengan dia. [Saudara Branham bertepuk tangan dua kali—Ed.] Maka, tidak ada campur aduk, sedikit pun tidak. Paham? Mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”]

325 Ketika Elisa datang, dalam Maleakhi 4, ia berada seorang diri. Elia akan berlari; bukan Elia dan Musa. “Elia” akan bangkit. Tetapi inspirasi yang sama, yang, mengatakan bahwa Elia akan datang untuk bagian terakhir dari zaman gereja, “untuk memulihkan Iman anak-anak kembali kepada Iman yang asli dari bapa-bapa,” Iman yang rasuli, yang kepadanya Anda seharusnya kembali. Dan antikristus telah menarik mereka semua ke luar. “Untuk memulihkan kembali,” sebagaimana semua ayat Kitab Suci yang lainnya itu telah membaur. Lihatlah, ia datang seorang diri. Paham?

326 Tetapi ketika ia datang kepada Gereja, Alkitab . . . atau kembali kepada seratus empat puluh empat ribu orang itu, Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa keduanya ia . . . Ada dua orang dari mereka, bukan satu orang. Dua orang dari mereka! Dan pelayanannya yang pertama tidak bisa membawa bangsa Yahudi dan menaruh mereka kembali ke hukum Taurat, ia datang . . . sebab ia datang, memberitakan Kristus kepada seratus empat puluh empat ribu orang itu, amin, “Itulah Dia, Mesias itu yang dahulu disingkirkan.” Amin! Itu benar, maka jangan mencampur aduk itu. Itu bukan kekacauan. Kitab Suci tidak berdusta, sedikit pun tidak.

327 Glori! Oh, ketika saya melihat itu, saya melompat ke atas! Saya katakan, “Terima kasih, Tuhan,” ketika saya

memperhatikan itu terjadi di luar sana. Melihat Elia itu berjalan ke luar untuk zaman yang pertama itu, seorang diri, dan ia seorang diri. Lalu ketika saya melihat dia datang lagi, berjalan terus ke suatu tempat yang lain, ada dua orang dari mereka di sana ketika itu terjadi. Berkata, "Itulah dia. Itu, itu selesai, Tuhan. Amin! Aku mengerti sekarang! Haleluya!" Itu tepat sekali.

³²⁸ Seandainya saya tidak menyinggung itu, itu bisa agak membingungkan bagi seseorang. Tetapi Ia—Ia menyuruh saya untuk menyinggung itu, maka saya melakukannya.

³²⁹ Perhatikan, kedua laki-laki ini dibuat tetap hidup oleh Allah, dari pelayanan mereka yang mula-mula, untuk tugas di masa depan; mereka menjalankan tugas itu dengan begitu baik. Paham? Pikirkan saja, roh Elia itu melayani lima kali; Musa, dua kali. Apa? Tetap hidup untuk tugas lebih jauh, tugas lebih lanjut.

³³⁰ Tidak ada satu pun dari mereka yang mati sekarang; tidakkah Anda percaya itu. Mereka dua-duanya terlihat, hidup, berbicara dengan Yesus di atas Gunung Transfigurasi. Tetapi, ingat, mereka harus mati.

³³¹ Nah, nah, Musa sebetulnya telah mati. Tetapi ia bangkit, sebab ia adalah kiasan yang sempurna bagi Kristus. Paham? Tidak ada orang yang tahu di mana ia dikuburkan. Malaikat-malaikat datang mengambil dia. Paham? Para pengusung mayatnya adalah Malaikat. Ah-hah. Kenapa? Tidak ada manusia fana yang bisa membawa dia ke tempat tujuannya. Ia hanya melalui suatu episode, itu saja. Malaikat-malaikat, adalah pengusung mayatnya, ya, sebab Mereka membawa dia ke tempat di mana ia harus berada. Tidak ada orang yang tahu.

³³² Bahkan Iblis pun, tidak tahu. Ia bertengkar dengan Penghulu Malaikat. Itu benar. Ia tidak bisa mengerti apa yang terjadi pada Musa. "Aku melihat dia sedang gemetar di sana. Dan memandang ke luar ke atas tanah itu, dan menoleh ke belakang kepada anak-anak itu, dan sebagainya, aku melihat dia sedang gemetar. Tetapi ia naik ke atas Batu itu, dan itulah terakhir kalinya aku melihat dia."

³³³ Itulah Batunya! Itulah Batunya! Biarlah saya berdiri di atas Batu itu, di akhir perjalanan saya! Ya, Pak! Nah, itu . . . Saudara-saudara berkulit hitam saya dahulu suka datang ke sini dan menyanyikan sebuah lagu kecil, "Jika aku bisa, tentu aku akan berdiri di atas Batu itu di mana Musa berdiri." Ya, Pak! Oh, itulah Batu yang di atasnya saya ingin berdiri, juga. Dengan iman saya berdiri di sana.

³³⁴ Tetapi ingatlah, Elia, ia hanya capek, sebab ia punya banyak pekerjaan di hadapannya. [Saudara Branham berhenti. Jemaat tertawa—Ed.] Jadi ia sudah sangat letih, dan Allah hanya mengirim kendaraan untuk membawa dia pulang, itu benar,

mengirim kereta kuda. Benarkah itu? [“Amin.”] Mengangkat dia ke atas. Ia tidak pernah mati, sebab Ia membuat dia tetap hidup. Ia punya pekerjaan bagi dia di masa depan. Membiarkan dia mengurus seorang laki-laki, juga, lihat, maju dengan Rohnya.

³³⁵ Tetapi mereka harus mengalami kematian. Nah Wahyu, pasal ke-11. Nah, mari kita pergi, saya sudah berada di sini biar bagaimanapun. Mari kita ke situ saja, Wahyu 11. Perhatikan dan lihatlah apakah mereka berdua tidak dibunuh. Ya, Pak. Mereka berdua harus mengalami kematian. Ya, Pak. Setelah pelayanan mereka selesai, mereka mengalami kematian. Wahyu 11, dan mari kita mulai dari 7.

Dan apabila mereka...telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, . . .memerangi mereka, . . .

³³⁶ Oh, wah, ia tidak tahan melihat itu; para peguling-suci itu kembali lagi, lihat. Baiklah. Baiklah.

. . .yang muncul dari jurang maut . . .memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.

³³⁷ Tetapi perhatikan apa yang terjadi. Mereka dikiaskan dengan sempurna sekarang.

Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan—di atas jalan raya kota besar, . . .yang secara rohani . . . disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan. (Yerusalem, lihat).

³³⁸ Sekarang mereka harus mengalami kematian, (bukan?) itu benar, setelah pelayanan mereka selesai.

³³⁹ Kenapa? Pelayanan malaikat ketujuh, pelayanan malaikat ketujuh, pelayanan Elia sebagai malaikat ketujuh, bukan . . . Kenapa tidak, kenapa tidak bisa, lebih tepatnya, saya berusaha mengatakan, kalau begitu pelayanan sebagai malaikat ketujuh bisa melalui Musa, seandainya ia tidak mati, sama seperti bisa melalui Elia? Kenapa mereka tidak . . . Kenapa Allah tidak mengutus saja, sambil berkata, “Elia, engkau—engkau sudah bekerja begitu berat, Aku . . . dan sebagainya, semua tempat yang berbeda ini. Aku—Aku rasa Aku akan mengutus Musa saja ke bawah”? Kenapa?

³⁴⁰ Lihatlah pelayanan Musa. Elia adalah nabi bagi semua bangsa; tetapi Musa adalah pemberi-hukum-Taurat kepada bangsa Yahudi saja. Amin. Musa di sana untuk mengatakan . . . Alasan ia datang dengan Elia . . . Bangsa Yahudi itu berkata, “Tunggu, kami masih mengikuti hukum Taurat di sini.” Tetapi Musa sendiri berdiri di sini; dan Elia berdiri bersama dia di sini. Oh! Paham? Ia hanya datang kepada bangsa Yahudi. Paham? Musa hanya pergi ke bangsa Yahudi; nabi Elia adalah untuk segala bangsa. Tetapi Musa menjadi seorang nabi bagi bangsa

Yahudi, dan seorang pemberi-hukum-Taurat. Paham? Itulah pesannya, hukum Taurat.

³⁴¹ Tetapi pesan Elia apa? Kepada wanita berambut-pendek; denominasi. Ya, Pak. Dan ia benar-benar mencabik-cabik mereka. Muka yang dipoles; memberi tahu mereka, “Kamu akan dijadikan makanan anjing.” Ia benar-benar mencabik mereka.

³⁴² Dan kemudian Rohnya turun ke atas Yohanes, ia dengan mengentakkan kaki keluar dari padang gurun dan melakukan hal yang sama. Benar. Berkata, “Jangan kamu berpikir bahwa kami anggota *ini* atau *itu*. Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.”

³⁴³ Berjalan mendekati Herodias, berkata, “Dan maksudmu engkau mau memberi tahu aku bahwa engkau mengawini iparmu sendiri...?” Berkata, “Tidak benar bagimu untuk melakukan itu!” Oh, Saudara! Huh! Ehem! Ia menegur dia. Tentu.

³⁴⁴ Perhatikan, jiwa-jiwa ini harus menunggu sedikit waktu lagi, bagi seratus empat puluh empat... untuk dibunuh sebagai martir. Oh, bukankah itu, bukankah...? Itu benar-benar menyatukan Alkitab.

³⁴⁵ Sekarang waktu saya benar-benar sudah habis, jika saya membubarkan lebih awal. Tetapi saya masih ada beberapa hal kecil untuk dikatakan, jika Anda bisa tahan. [Jemaat berkata, “Silakan!”—Ed.] Saya tahu ini panas. Dan saya sedang berkeringat.

³⁴⁶ Tetapi, dengarlah, saya ada sesuatu untuk diberi tahu kepada Anda. Ini benar-benar bagus sekali, ini berkobar-kobar di dalam hati saya. Saya harap Anda belum melupakannya, lihat. Biarlah saya mengatakan ini, di dalam hadirat-Nya. Oleh kasih karunia-Nya, Ia juga mengizinkan saya melihat orang-orang saya, belum lama ini, mengenakan jubah putih. Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ingat? Anda ingat cerita itu, belum lama ini? [“Amin.”] Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi, mereka ada di sana sekarang. Mereka semua mengenakan jubah putih.

³⁴⁷ Saya sudah bangun. Sebelumnya saya berada dalam sebuah pertemuan. Itu sekitar setahun yang lalu, lebih sedikit. Suatu pagi saya bangun, dan saya duduk. Dan saya berkata, “Sayang?” ke istri saya. Ia tidak bergerak. Anak-anak hampir...Harus bangun dan membawa mereka ke sekolah, tepat di sini di tempat yang lama. Baik, saya—saya duduk di ranjang, Anda tahu, dan bersandar. Anda tahu bagaimana; duduk dan hanya menyandarkan kepala Anda pada kepala ranjang. Kami memiliki ranjang model-lama. Maka saya bersandar saja ke belakang seperti *itu*.

³⁴⁸ Dan saya pikir, “Wah, engkau sudah lima-puluh-tiga. Jika engkau akan melakukan sesuatu bagi Allah, lebih baik engkau

lakukan itu, sebab engkau akan menjadi terlalu—terlalu tua, setelah beberapa lama.” Lihat.

³⁴⁹ Dan saya pikir, “Kautahu, itu benar, sekarang.” Saya pikir, “Wah, kautahu, saya tidak jauh sekali. Tidak lama lagi saya harus pergi.” Saya berkata, “Itu—itu setahun lebih tua dari masa hidup papa saya.” Paham? Saya pikir, “Tidak lama lagi saya harus pergi. Saya melihat itu. Dan, di sini, saya belum melakukan apa-apa bagi Allah, masih belum.” Saya pikir, “Saya selalu ingin melakukan sesuatu untuk-Nya.” Saya pikir, “Saya harus bergegas dan melakukannya, jika saya akan melakukannya. Dan saya tidak tahu bagaimana saya akan melakukannya, itu saja.”

³⁵⁰ Saya pikir, “Oh, saya harap saya bisa hidup untuk melihat Dia datang. Saya tidak mau menjadi hantu, atau roh.”

³⁵¹ Lihat, dahulu saya selalu takut akan roh. Dan sekarang, Anda tahu, semacam itu . . . Dahulu saya selalu berpikir, seperti jika saya akan bertemu dengan Saudara Neville dan ia akan menjadi awan putih yang kecil yang bergerak ke mana-mana, Anda tahu. Dan saya akan berkata, “Halo, Saudara Neville.” Dan ia akan menjawab, “Halo, Saudara Branham,” dengan suatu indra yang lain; ia tidak bisa berbicara. Tetapi saya akan tahu saja bahwa itu adalah Saudara Neville. Ya. Saya ingin menjabat tangannya seperti yang selalu saya lakukan. Sebab, itu saja yang saya tahu, sebagai manusia. Lihatlah, saya ingin menjabat tangannya, tetapi ia tidak punya tangan. Itu berada di sana di dalam kuburan, sudah busuk. Paham?

³⁵² Saya pikir, “Wah, saya harap saya tidak perlu melalui itu.” Nah, saya . . . Nah saya akan memberi tahu kebenaran kepada Anda. Saya—saya dahulu takut mati; bukan takut karena saya akan hilang, tetapi saya tidak mau menjadi roh. Saya ingin tetap menjadi seorang manusia. Saya ingin menunggu Pengangkatan itu, ya. Saya hanya ingin tetap seperti itu. Saya tidak mau menjadi roh, pergi ke mana-mana. Saya sedang berbaring di sana, memikirkan itu.

³⁵³ Dan, tiba-tiba, ada sesuatu yang terjadi. [Saudara Branham membunyikan jarinya satu kali—Ed.]

³⁵⁴ Nah, Anda tahu, dan Anda semua sudah tahu, tentang penglihatan-penglihatan itu. Dan jika ini adalah penglihatan, saya tidak pernah mendapat penglihatan seperti ini, ya. Dan saya sudah mendapat penglihatan sejak saya masih kecil sekali.

³⁵⁵ Dan, tiba-tiba, sesuatu terjadi. Dan saya merasa diri saya sedang pergi. Saya pikir, “Uh-oh.” Dan saya—saya pikir, “Saya—saya sudah mati, ya, dan saya—saya sudah pergi.” Paham?

³⁵⁶ Dan saya sampai ke suatu tempat, dan saya pikir, “Saya rasa saya akan menoleh ke belakang.” Itu benar-benar nyata, teman-teman, seperti saya sedang berdiri di sini. Paham? Dan saya berpaling, untuk melihat ke belakang. Dan di sanalah tubuh

saya berada, terbaring di atas ranjang. Dan saya terlentang, terbaring di samping istri saya.

³⁵⁷ Saya pikir, “Baik, mungkin itu adalah serangan jantung.” Paham? Saya pikir, “Baik, lihat, saya baru mati secara mendadak,” yang merupakan cara yang sangat baik untuk pergi. Maka, saya pikir, “Itu adalah serangan jantung. Saya tidak perlu menderita.” Saya memandang, dan saya pikir, “Baik, nah, itu aneh. Di sana saya terbaring, tepat di sana; dan di sini saya berdiri, di sini.”

³⁵⁸ Maka, saya berpaling. Itu tampaknya seperti sesuatu yang luar biasa besarnya—seperti lapangan yang luar biasa besarnya, seperti, atau sesuatu, benar-benar sebuah lapangan rumput biru yang sangat besar dan terbentang. Dan—dan saya berkata, “Nah, saya ingin tahu apa ini?”

³⁵⁹ Dan, tiba-tiba, ketika saya memandang, datanglah beribu-ribu kali beribu-ribu wanita muda, semua mengenakan jubah putih, rambut terurai sampai ke pinggang mereka, tidak berkasut, dan mereka lari ke arah saya. Saya pikir, “Nah apa ini?”

³⁶⁰ Saya berputar, memandang ke belakang *sana*, dan di sanalah saya berada; dan memandang ke arah *sini*, datanglah mereka. Saya menggigit jari saya. “Saya—saya—saya—saya tidak tidur, benar sekali.” Tetapi, saya dapat merasa. Dan saya berkata, “Nah, kalau begitu, sesuatu di sini, aneh.”

³⁶¹ Dan para wanita ini semuanya datang, sambil berlari. Dan saya tidak pernah melihat wanita-wanita secantik itu! Dan mereka datang semua, berlari mendekati saya. Dan ketika mereka berlari mendekati saya . . .

³⁶² Anda tahu selama ini saya bagaimana, semacam . . . Mereka menyebut saya seorang pembenci-wanita, tetapi saya bukan itu, lihatlah. Tetapi, saya—saya hanya berpikir, seorang wanita yang baik adalah salah satu dari . . . adalah permata. Tetapi, menurut saya, seorang wanita yang tidak baik, adalah, seperti yang Salomo katakan, “air di dalam darah Anda.” Maka wanita yang cemar-namanya atau sok tahu—tentu saja tidak ada gunanya bagi saya.

³⁶³ Dan maka wanita-wanita ini datang semua. Mereka mulai merangkul saya. Nah, itu tidak biasa. Anda tahu saya tidak akan menerima itu. Maka, dan mereka . . . Nah, saya harus mengatakan ini secara, bahwa, saya—saya berada di antara hadirin campuran. Tetapi, mereka, mereka adalah wanita. Mereka adalah wanita. Dan mereka—mereka memeluk saya, masing-masing, dan berkata, “Saudara—saudara kami yang terkasih!” Dan seorang memeluk saya, dan kemudian yang satu lagi memeluk saya.

³⁶⁴ Saya berdiri di sana, memandang. Saya pikir, “Baik, sekarang, apa ini?” Paham? Dan mereka berdiri di sana. Saya

pikir, “Apa yang terjadi?” Saya menoleh lagi ke bawah. Di sanalah tubuh saya berada, terbaring di bawah *sana*; dan saya berada di sini, sedang berdiri *di sini*. Saya pikir, “Nah, aneh itu. Saya—saya tidak mengerti.”

³⁶⁵ Dan wanita-wanita itu berseru, “Oh, saudara kami yang terkasih,” dan memeluk saya. Nah, mereka sepenuhnya, dalam hal perasaan, adalah wanita.

³⁶⁶ Nah maafkan saya, Saudari-saudari, waktu saya mengatakan ini, sebab. . . Tetapi dengarlah dokter Anda; dan jika kita tidak memiliki pikiran yang bersih, maka kita bukan orang Kristen. Saya tidak peduli. . .

³⁶⁷ Saya sudah selalu hidup bersih. Allah mengetahui itu. Ketika saya masih anak kecil, Malaikat Tuhan menyuruh saya untuk tidak mencemarkan tubuh saya, merokok, atau minum. Dan itu adalah kebenaran. Oleh kasih karunia Allah, saya telah menuruti itu. Ketika saya masih seorang yang berdosa, saya tidak keluyuran dengan wanita. Dan maka. . .

³⁶⁸ Tetapi laki-laki mana pun yang membiarkan seorang wanita memeluk di dalam rangkulannya, laki-laki yang dibuat dari sel laki-laki, dan perempuan, dari sel perempuan, maka di situ ada sensasi. Saya tidak peduli siapa Anda, nah, jangan mengatakan kepada saya bahwa Anda tidak demikian, jika Anda seorang yang sehat.

³⁶⁹ Tetapi, Di Sana tidak; sebab Anda tidak memiliki, lagi, sel-sel yang berbeda. Anda tidak akan pernah berdosa Di Sana. Ada suatu perubahan. Tidak ada lagi selain hanya kasih persaudaraan kepada wanita-wanita itu.

³⁷⁰ Walaupun, penampilan mereka yang elok; menurut saya, se—seorang wanita, seorang wanita yang manis yang menjaga dirinya dengan benar, dan berjalan seperti seorang wanita terhormat, ia adalah—ia adalah sebuah contoh dari permata di bumi. Saya—saya suka segala sesuatu yang elok. Saya pikir, se—seorang wanita yang menjaga tempatnya, dan berusaha untuk menjadi seorang wanita terhormat, adalah—adalah satu sosok kehormatan. Saya benar-benar percaya itu. Dan menurut saya, wanita yang tidak begitu, itu sama seperti—Kristus dan antikristus, hal yang sama.

³⁷¹ Saya—saya menyukai semua yang alamiah. Misalnya seekor kuda yang bagus, atau sesuatu, ia hanya berdiri dengan sosok kuda yang benar-benar bagus. Atau, sesuatu yang seperti itu, gunung yang bagus, wanita yang cantik, laki-laki yang tampan, segala sesuatu yang berdiri menurut ciptaan Allah, saya selalu mengagumi itu.

³⁷² Dan orang-orang ini sempurna. Tetapi tidak peduli bagaimana mereka memeluk saya ke dalam rangkulannya, dan mereka adalah wanita, Anda mengerti, tetapi di sana tidak bisa ada dosa. Kelenjar laki-laki dan kelenjar perempuan, dua-

duanya, sudah hilang. [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Terima kasih Tuhan! Mereka adalah saudari-saudari saya, sepenuhnya.

³⁷³ Saya memandang. Dan saya mulai. . . Saya—saya melihat tangan saya; saya melihat mereka semua begitu muda. Dan saya melihat; saya muda, juga. Dan saya . . .

³⁷⁴ Dan kehilangan rambut saya, ketika masih seorang pemuda; karena menaruh karbol ke situ, seorang tukang cukur yang melakukannya, dan merontokkan semuanya ketika saya masih seorang pemuda. Dan itu selalu menjadi semacam—masalah bagi saya, sehingga saya—saya—saya gampang masuk angin, sebab kulit kepala saya masih lembut, Anda tahu. Dan akar rambutnya masih ada di situ, tetapi itu sudah terbakar oleh karbol, dan rambutnya tidak bisa tumbuh lagi, lihatlah.

³⁷⁵ Dan saya pergi, istri saya, ketika saya . . . sudah lama bertahun-tahun yang lalu, dan memberikan saya rambut palsu untuk dipakai, rambut palsu yang kecil, dipakai, untuk menutup kepala saya. Tetapi saya selalu merasa malu untuk memakainya, sebab itu kelihatannya seperti sesuatu yang palsu. Dan saya tidak mau sesuatu yang palsu.

³⁷⁶ Dan saya pikir, “Saya akan memakai topi kupluk saja.” Lalu, saya memakai itu, sebentar. Anda tahu apa yang mereka lakukan? Mereka ingin memanggil saya “uskup” setelah itu, dikatakan saya ingin menjadi. . . Paham? Saya hanya berkata, “Buang saja itu.”

³⁷⁷ Maka saya menderita pilek yang buruk, dan membiarkan itu. . . Tetapi, saya . . . Anda . . . itu sama saja seperti membuka jendela, atau sesuatu, membiarkan sedikit udara langsung masuk mengalami itu, wah, saya mengalami itu.

³⁷⁸ Nah saya pergi ke dokter dan bertanya kepadanya, pendapatnya apa. Ia katakan, “Baik, lihatlah, engkau—pori-porim terbuka. Engkau berkeringat, karena berkhotbah. Udara itu masuk. Itu—itu menaruh kuman pilek di sini di dalam ingus, dan itu turun ke tenggorokanmu. Pagi berikutnya engkau serak. Itu saja.”

³⁷⁹ Dan—dan maka, oh, wah, Anda orang-orang yang punya rambut, Anda tidak tahu betapa bersyukurnya Anda seharusnya, dan karena memiliki rambut. Itu benar. Paham?

³⁸⁰ Baik, nah, saya mendapati, kemudian, bahwa saya—saya akan. . . Suatu hari, jika saya tidak punya gigi lagi, saya akan perlu memiliki beberapa dari itu, dan, maka, atau tidak memakainya.

³⁸¹ Maka jika seorang laki-laki—jika seorang laki-laki . . . Nah, menurut saya, jika seorang laki-laki ingin memakai rambut palsu, itu tidak lebih, dari seorang wanita yang memakai salah satu dari sanggul atau konde ini, apa pun itu yang mereka taruh

di rambut mereka seperti itu, untuk menggantikannya. Paham? Tetapi—tetapi, tentu saja, jika Anda melakukannya, tergantung pada untuk apa Anda melakukan itu. Paham? Itu tergantung untuk apa Anda melakukan itu. Dan maka . . .

³⁸² Tetapi, biar bagaimanapun, berdiri di sana, merabah kepala saya, dan saya memiliki rambut saya lagi. Wah! Saya menjadi muda. Dan orang-orang ini, semuanya, muda! Dan saya pikir, “Nah, bukankah ini aneh! Mereka ada di sini.” Dan mereka semua berlari . . .

³⁸³ Dan saya memandang, sedang datang, dan saya—saya melihat Hope sedang datang. Ia kelihatan . . . Anda tahu, ia meninggalkan waktu umur dua-puluh-dua. Ia masih secantik sebelumnya. Banyak dari Anda sekalian ingat dia; mata yang hitam dan besar itu. Ia orang Jerman. Rambutnya yang hitam terurai di punggungnya. Saya pikir, “Nah, ketika ia sampai ke sini, ia akan berkata—ia akan berkata, ‘Bill.’ Saya tahu ia akan berkata begitu. Saya tahu ia akan berkata, ‘Bill,’ ketika ia sampai ke sini.”

³⁸⁴ Saya memperhatikan. Dan setiap wanita-wanita ini datang dan memeluk saya, sambil berkata, “Oh, saudara yang terkasih, kami senang sekali bertemu denganmu!” Dan saya pikir . . . Setiap orang berpakaian sama, tetapi rambut mereka berbeda, Anda tahu, rambut merah, dan rambut hitam, dan rambut pirang. Dan—dan mereka datang menghampiri, tetapi mereka semuanya muda.

³⁸⁵ Dan ketika ia sampai ke saya, saya pikir, “Saya akan melihat apa yang ia katakan.”

³⁸⁶ Dan ia memandang saya, dan ia berkata, “Oh, saudara kami yang terkasih!” Ia memeluk saya, dan ia pergi saja. Seorang wanita lain datang, memeluk saya, berikutnya.

³⁸⁷ Dan saya mendengar kegaduhan. Dan memandang ke arah sini, dan datanglah sekumpulan pria, para pemuda, semua berusia sekitar dua puluh. Mereka berambut hitam, dan rambut pirang. Dan mereka semuanya mengenakan jubah putih, dan tidak beralas kaki. Dan mereka berlari menghampiri saya dan mulai memeluk saya, sambil berseru, “Saudara yang terkasih!”

³⁸⁸ Saya pikir. Dan saya berputar lagi ke belakang, dan di sanalah tubuh saya berada, masih terbaring di sana. Dan saya pikir, “Baik, nah, ini aneh.”

³⁸⁹ Dan pada saat itu terdengar Suara yang berbicara kepada saya. Saya tidak melihat sumber Suara itu. Ia berkata, “Engkau telah dikumpulkan, engkau—engkau telah dikumpulkan dengan orang-orangmu.” Dan kemudian beberapa pria mengangkat saya, menempatkan saya ke tempat yang sangat tinggi, di atas sesuatu yang tinggi dan besar seperti *ini*.

Saya katakan, “Mengapa kamu melakukan itu?”

Dikatakan, “Di bumi engkau adalah seorang pemimpin.”

Dan saya katakan, “Nah, saya—saya tidak mengerti ini.”

³⁹⁰ Dan Suara itu berbicara kepada saya. Saya tidak bisa melihat Suara itu. Nah, Itu tepat di atas saya, berbicara kepada saya.

³⁹¹ Saya katakan, “Baik, jika saya—jika saya telah meninggal, saya ingin melihat Yesus.” Saya katakan, “Saya . . . Ia begitu . . . Ia adalah seluruh kehidupan saya. Saya ingin melihat Dia.”

Dan Ia berkata, “Engkau tidak bisa melihat Dia sekarang. Ia masih lebih tinggi.”

³⁹² Lihatlah, itu berada di bawah mezbah, masih, lihatlah, tempat keenam, ke mana manusia pergi, ya; bukan ketujuh, di mana Allah berada, dimensi ketujuh. Keenam!

³⁹³ Dan mereka—dan mereka semua ada di sana, dan mereka lewat. Dan saya katakan . . .Tampaknya benar-benar ada berjuta-juta orang dari mereka. Saya tidak pernah melihat mereka . . . Dan, ketika saya duduk di sana, para wanita dan pria ini masih berlari menghampiri dan memeluk saya, memanggil saya “Saudara.” Dan saya duduk di sana.

³⁹⁴ Dan kemudian Suara itu berkata, “Engkau telah dikumpulkan dengan orang-orangmu, seperti Yakub dikumpulkan dengan orang-orangnya.”

Saya katakan, “Ini semua, orang-orang saya? Apakah ini semuanya keluarga Branham?”

Ia berkata, “Bukan. Mereka adalah orang-orang yang kaupimpin kepada Kristus.”

³⁹⁵ Saya memandang sekelilingnya. Dan ada seorang wanita yang benar-benar cantik berlari menghampiri saya. Ia tampaknya kira-kira sama. Ia merangkul saya, dan ia berkata, “Oh, saudaraku yang terkasih!” Ia memandang saya.

³⁹⁶ Saya pikir, “Wah! Ia tampak seperti seorang Malaikat.” Lalu ia lewat.

Dan Suara itu berkata, “Tidakkah engkau mengenali dia?”

Saya katakan, “Tidak, saya tidak mengenali.”

³⁹⁷ Dikatakan, “Engkau memimpin dia kepada Kristus ketika ia berumur lebih dari sembilan puluh.” Dikatakan, “Apakah kautahu kenapa ia begitu menghargai engkau?”

Saya berkata, “Gadis yang cantik itu dahulu berumur lebih dari sembilan puluh?”

³⁹⁸ “Ya.” Dikatakan, “Ia tidak bisa berubah lagi sekarang.” Dikatakan, “Itulah alasannya ia berkata, ‘Saudara yang terkasih.’”

399 Saya pikir, “Oh, wah! Dan tadinya saya takut akan hal ini? Wah, orang-orang ini benar-benar nyata.” Mereka, mereka tidak akan pergi ke mana pun. Mereka tidak capek, berada di Sana.

Dan saya berkata, “Nah, kenapa saya tidak bisa melihat Yesus?”

400 Dikatakan, “Baik, nah, Ia akan—Ia akan datang suatu hari. Dan Ia akan datang kepadamu, terlebih dahulu, dan kemudian engkau akan dihakimi.” Dikatakan, “Orang-orang ini adalah mereka yang telah engkau pimpin untuk bertobat.”

401 Dan saya berkata, “Maksudmu, karena sebagai seorang pemimpin, sehingga saya... sehingga Ia akan menghakimi saya?”

Dikatakan, “Ya.”

402 Dan saya berkata, “Apakah setiap pemimpin harus dihakimi seperti itu?”

Dikatakan, “Ya.”

Saya katakan, “Bagaimana dengan Paulus?”

Ia berkata, “Ia akan dihakimi dengan orang-orangnya.”

403 “Baik,” Saya berkata, “jika kelompoknya bisa masuk, maka kelompok saya juga akan masuk, sebab saya telah menghotbahkan Firman yang persis sama.” Itu benar. Saya berkata, “Di mana ia membaptis dalam Nama Yesus, saya melakukan, juga. Saya memberitakan...”

404 Dan berjuta-juta orang berteriak, secara serentak, berkata, “Kami bersandar pada Itu!”

405 Dan saya pikir, “Wah! Kalau saja saya telah mengetahui ini sebelum saya datang ke sini, saya akan membuat orang-orang datang ke sini. Mereka tidak boleh melewatkan ini. Wah, lihatlah ke sini!” Dan kemudian...

406 Dan Ia berkata, “Nah, suatu hari Ia akan datang, dan kemudian... Nah, di dalam sini, kita tidak makan, minum, atau tidur. Kita semuanya satu.”

407 Baik, itu bukan sempurna; itu lebih dari sempurna. Itu bukan agung; itu lebih dari agung. Tidak ada nama yang bisa... Anda tidak bisa membayangkan... Tidak ada kata dalam kosakata untuk menyebutnya. Anda baru saja tiba, itu saja.

408 Dan saya pikir, “Nah, ini, ini adalah sempurna. Dan kemudian apa yang akan kita lakukan berikutnya?”

409 Dikatakan, “Lalu, ketika Yesus datang, dan kita... dan Ia menghakimi engkau, atau pelayananmu, kemudian kita kembali ke bumi dan mengambil tubuh.” Nah, saya—saya tidak pernah memikirkan hal itu waktu itu. Tepat itu adalah Kitab Suci. Dikatakan, “Kemudian kita kembali ke bumi dan mengambil tubuh, barulah kita makan. Kita tidak makan di sini, kita juga

tidak tidur.” Dikatakan, “Kita makan di bawah sana, tetapi kita akan kembali ke bumi.”

⁴¹⁰ Saya pikir, “Wah, bukankah ini ajaib! Oh, wah! Dan tadinya saya takut akan hal ini. Kenapa tadi saya takut mati, untuk datang ke sini? Nah, ini adalah sempurna, plus sempurna, plus sempurna. Oh, ini ajaib!”

⁴¹¹ Lihatlah, kami berada tepat di bawah mezbah. Pahami? Itu benar, ya, tepat di bawah mezbah, menunggu Kedatangan itu, lihatlah, bagi Dia untuk pergi mengambil orang-orang yang tertidur dalam...itu—tubuh-tubuh itu yang tertidur di dalam debu, untuk membangkitkan kita lagi; datang, membangkitkan kita.

⁴¹² Seperti Yesus datang melalui firdaus, dan membawa Abraham, Ishak, dan semua yang lain ke atas, Anda tahu, yang menantikan kebangkitan pertama. Mereka masuk ke kota itu dan menampakkan diri kepada banyak orang.

⁴¹³ Secara sempurna itu Alkitabiah. Penglihatan itu, atau apa pun itu, secara sempurna itu Alkitabiah.

⁴¹⁴ Dan saya berkata, “Baik, bukankah ini ajaib!” Dan kemudian saya pikir, “Bukankah itu aja-...?”

⁴¹⁵ Saya mendengar sesuatu meringkik, seperti kuda. Dan saya memandang. Dan kuda tunggang saya yang kecil yang dahulu suka saya tunggangi, Prince kecil, saya sayang sekali kepadanya. Di sinilah ia berada, berdiri di sana dekat saya, dan menaruh kepalanya di atas bahu saya, untuk memeluk saya. Seperti dahulu ketika saya memberi dia gula, Anda tahu, dan ia menaruh... Saya merangkul dia. Saya katakan, “Prince, saya tahu engkau akan ada di sini.”

Saya merasakan sesuatu menjilat tangan saya. Di sanalah anjing rakun saya.

⁴¹⁶ Ketika—ketika Bpk. Short, di sini, meracuni dia, saya bersumpah bahwa saya akan membunuh Bpk. Short karena itu. Saya berumur sekitar enam belas tahun. Ia meracuni dia, memberi dia sebuah biskuit anjing. Dan ayah saya melihat saya membawa senapan, sedang pergi untuk menembak dia, tepat di dalam kantor polisi. Dan saya katakan, “Saya akan membunuh dia.” Saya katakan, “Baik...” Saya pergi ke kuburan anjing itu. Saya—saya menguburkan dia. Saya katakan, “Fritz, engkau seperti teman bagiku. Engkau memberiku pakaian dan mengirimku ke sekolah. Apabila engkau menjadi tua, saya akan memelihara engkau. Sekarang mereka telah membunuh engkau.” Saya katakan, “Aku berjanji kepadamu, Fritz, bahwa ia tidak akan hidup.” Saya katakan, “Aku berjanji kepadamu, ia tidak akan hidup. Suatu saat aku akan menangkap dia di jalan, sedang berjalan, maka aku akan menggiling dia, ya.” Dan saya katakan, “Aku akan membunuh dia untukmu.”

417 Tetapi tahukah Anda? Saya memimpin laki-laki itu kepada Kristus, membaptis dia dalam Nama Yesus, dan menguburkan dia waktu ia meninggal. Ya, Pak. Saya bertobat sekitar dua tahun setelah itu. Pandangan saya berbeda setelah itu, ya. Saya mengasihi dia sebagai pengganti membenci dia.

418 Maka, tetapi, biar bagaimanapun, Fritz berdiri di sana, menjilat tangan saya. Dan saya . . . saya memandang.

419 Saya tidak bisa menangis. Tidak ada yang bisa menangis. Itu semuanya sukacita. Anda tidak bisa sedih, sebab itu semuanya kebahagiaan. Anda tidak bisa mati, sebab itu semuanya Kehidupan. Paham? Paham? Tidak bisa tua, sebab itu semuanya muda. Dan itulah . . . Itu benar-benar sempurna. Saya pikir, “Oh, bukankah ini ajaib!” Dan berjuta-juta . . . Oh, wah! Saya benar-benar merasa betah, ya.

420 Dan—dan pada saat itu saya mendengar suatu Suara. Dan Suara itu berseru, berkata, “Semua yang pernah engkau kasihi . . .” upah bagi pelayanan saya. Saya tidak memerlukan upah. Ia berkata, “Semua yang pernah engkau kasihi, dan semua yang pernah mengasihi engkau, Allah telah memberikannya kepadamu.”

Saya katakan, “Puji Tuhan!”

421 Saya merasa aneh. Saya pikir, “Apa masalahnya? Saya merasa aneh.” Saya berputar dan memandang. Dan di atas ranjang, tubuh saya bergerak. Saya katakan, “Oh, saya tidak harus kembali, tentunya. Jangan, jangan biarkan saya pergi.”

422 Tetapi Injil harus diberitakan. Hanya dalam satu detik, saya sudah berada di atas ranjang lagi, ya, seperti itu.

423 Tidak lebih dari sekitar dua bulan yang lalu, itu . . . Anda mendengar itu membaca itu di—di *Business Men's Voice*. Itu sudah pergi ke seluruh dunia, lihatlah. Dan Saudara Norman, di sini, saya rasa ia ada di dalam sini di suatu tempat malam ini. Ia menerjemahkan dari itu, dan mengirimnya dalam bentuk pamflet. Itu sudah ke mana-mana. Dan para pendeta mengirim surat ke sini, banyak dari mereka, dan berkata . . .

424 Ada satu di sini, saya akan memberi tahu yang satu ini saja. Ada beratus-ratus dari mereka, tentu saja. Yang satu ini berbunyi, berkata, “Saudara Branham, penglihatan Anda dalam *Business Men's Voice* . . .”

425 Dan saya menghargai Tommy Nickels, walaupun ia tidak bersama dengan *Business Men*, lagi. Saya tidak tahu kenapa, tetapi ia tidak lagi. Tetapi ia menaruh itu di sana dengan benar, di mana saya mengatakan. Tepat di sana dalam majalah tritunggal itu, ia berkata, “Di mana saya . . . Di mana Paulus membaptis dalam Nama Yesus, dan memerintahkan orang untuk melakukan hal yang sama, saya telah melakukan hal yang

sama.” Lihat, ia menaruh itu tepat sebagaimana adanya. Paham? Dan maka saya—saya—saya pikir, “Wah!”

426 Pendeta ini menulis, berkata, “Saudara Branham, penglihatan Anda . . .”

427 Yang mana, mungkin itu adalah sebuah penglihatan. Dikatakan . . . Nah, saya tidak mau mengatakan, “pengangkatan.” Jika Paulus . . . Jika saya diangkat ke tingkat pertama ini dari sorga dan melihat itu, bagaimana dengan Paulus yang diangkat langsung ke tingkat tiga dari sorga? Apa itu? Ia katakan bahwa ia malah tidak boleh berbicara tentang itu, lihat, apakah ia diangkat. Apakah itu sebuah pengangkatan, saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengatakannya. Saya tidak bisa memberi tahu Anda.

428 Tetapi pendeta ini berkata, “Saudara Branham, penglihatan Anda kedengarannya sangat Alkitabiah dan baik sampai Anda berbicara tentang ada seekor kuda di sana.” Dikatakan, “Seekor kuda di dalam Sorga?” Berkata . . . Nah lihat orang gereja itu, hikmat, pikiran? Paham? Ia katakan, “Sorga diciptakan untuk manusia, bukan kuda.”

429 Baiklah, saya duduk. Billy, anak saya di sini, menaruh surat itu di sini di kantor gereja yang lama, sekitar tiga atau empat bulan yang lalu.

430 Saya katakan, “Saudaraku yang terkasih, saya terkejut akan hikmat Anda, tetapi, dan pengetahuan Anda tentang Kitab Suci. Saya tidak mengatakan bahwa saya berada di dalam Sorga. Saya katakan itu di dalam sebuah tempat yang seperti firdaus, sebab Kristus masih ada di atas, lihatlah. Tetapi,” Saya katakan, “jika ini akan memuaskan Anda, bukalah ke Wahyu 19. Dan ketika Yesus keluar dari Sorga segala sorga, Ia akan menunggang seekor kuda putih, dan semua orang kudus yang bersama Dia menunggang kuda.” Benar. Mutlak. Ya, sungguh.

431 Dan di Tempat yang sama itu, ada satu yang tampak seperti rajawali, dan satu yang tampak seperti lembu, dan satu . . . Baik, wah, di manakah kuda-kuda itu yang datang menjemput Elia? Itu hanya menunjukkan, lihatlah, pikiran manusia hanya ingin mengkritik sesuatu. Itu benar.

432 Nah perhatikan. Tetapi saya hanya berpikir, ketika saudara yang terkasih, dan saleh ini, Yohanes . . . Saya hanya berpikir bahwa ini adalah tempat yang baik untuk memasukkan itu, tepat sebelum tutup, ya. Jika Yohanes memandang ke Sana, dan mereka adalah saudara-saudaranya, lihat, saudara-saudaranya yang harus menderita sedikit; maka, lihatlah, Tuhan Allah telah mengizinkan saya melihat saudara-saudara saya dan orang-orang kudus yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Perhatikan, mereka tidak berada di mezbah persembahan; saya punya tidak di situ. Tetapi, orang-orang ini iya, mereka adalah

para martir. Paham? Saya punya tidak berada di bawah mezbah para martir.

⁴³³ Nah saya ingin Anda mendengarkan dengan teliti. Dan saya akan tutup, jujur, hanya sekitar sepuluh menit, pada pukul sepuluh, jika perlu saya akan berhenti saja dan menyelesaikannya besok.

⁴³⁴ Lihat. Mereka, mereka bukan saya . . . orang-orang yang Tuhan tunjukkan kepada saya, Mempelai Wanita, Ia tidak berada di bawah blok para martir; tidak, mezbah persembahan para martir; tetapi telah menerima jubah putih, dengan menerima kasih karunia pengampunan dari Firman yang hidup. Kristus telah memberikan mereka jubah putih. Saya tidak berpikir, dengan pembukaan . . .

⁴³⁵ Atau, lebih tepatnya, menurut saya, dengan pembukaan Meterai Kelima ini, saya percaya, bahwa Itu terbuka bagi kita. Saya telah melakukannya dengan hati nurani yang baik, dengan wahyu yang jelas di hadapan Allah. Bukan hanya mencoba membuat, memikirkannya, sebab saya selalu menentang organisasi, tidak akan pernah menjadi anggotanya. Tetapi Itu terbuka bagi saya sekarang.

⁴³⁶ Dan saya memang memikirkan satu hal lagi. Dengan pembukaan Meterai Kelima ini, hari ini, meluruskan sebuah doktrin di sini, yang bisa saya bicarakan, tentang jiwa-yang-tidur. Nah, saya menyadari bahwa ada orang-orang di sini yang percaya hal itu, ya, tentang jiwa-yang-tidur. Menurut saya Ini membuktikan bahwa itu salah. Mereka bukan sedang tidur. Mereka hidup. Tubuh mereka, sedang tidur. Tetapi, jiwanya, tidak berada di dalam kubur, mereka berada di dalam Hadirat Allah, lihat, di bawah mezbah.

⁴³⁷ Di sinilah saya berbeda dengan seorang saudara yang terkasih, seorang pengajar. Dan, saya melihat, saya tahu saya melihat beberapa dari orang-orangnya di sini. Itu, saya menyadari bahwa orang ini adalah seorang guru besar. Ia seorang dokter, dan se—seorang Doktor Ketuhanan, dan Ph., LL.D. Dan ia—ia adalah seorang yang sangat baik, juga. Saya rasa ia sudah meninggal, saat ini. Tetapi ia adalah seorang yang baik, dan seorang penulis yang baik. Dan itu adalah Saudara Uriah Smith, penulis *Daniel dan Wahyu*. Nah, bagi Anda yang adalah pengikut ajarannya, lihatlah, sekarang saya tidak . . . Saya tidak hanya . . . tidak mau mengatakan ini dengan sombong, tetapi saya hanya . . . Paham?

⁴³⁸ Tetapi, Saudara Smith, dan berusaha mendukung, ya, dan berusaha mendukung jiwa-yang-tidur, di sana ia menyebut bahwa, “Jiwa itu tidur. Dan tidak ada mezbah persembahan di dalam Sorga. Bahwa, satu-satunya mezbah yang dibicarakan adalah,” yang—yang ia percaya ada di Sorga, “adalah mezbah untuk kemenyan.” Tetapi bagi Anda orang-orang yang

terkasih. . . Dan bukan tidak setuju dengan saudara saya. Saya mung- . . . berharap untuk bertemu dia di seberang sana, ya. Bukan tidak setuju dengan guru besar itu.

439 Tetapi hanya untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana Hal ini membuktikan bahwa itu salah, ya. Ini membuktikan bahwa itu salah. Pembukaan Meterai ini, di zaman terakhir ini, ini benar-benar membuang ajaran jiwa-yang-tidur jauh sekali. Paham? Mereka hidup. Mereka tidak mati. Paham? Perhatikan.

440 Perhatikan ini sekarang. Nah, jika tidak ada mezbah persembahan di dalam Sorga, di manakah korban untuk dosa itu berada kalau begitu, itulah Anak Domba? Harus ada suatu tempat di mana Anak Domba yang telah disembelih itu, berdarah, sedang tergeletak di sana, di mana Darah . . . itu.

441 Nah, kemenyan adalah wangi-wangiannya, rempah-rempah yang wangi yang mereka bakar, yang menurut Alkitab itu adalah “doa orang-orang kudus.” Kalau tidak ada korban di atas mezbah, maka doa-doa itu tidak bisa diterima. Itu hanya dengan Darah, di atas mezbah persembahan, yang membuat doa-doa itu tembus kepada Allah.

442 Saudara Smith salah, lihatlah. Bukan tidak setuju dengan dia; saya rasa saya telah membuat itu jelas, dengan kasih persaudaraan dan hormat bagi karyanya yang besar, ya. Tetapi dia salah.

443 Meterai Kelima telah membuka itu, lihat, lihatlah; banyak hal lain, jika Anda telah menangkapnya. Paham? Saya sedang menantikan pertanyaan-pertanyaan saya, ya, jika saya. . . Baiklah.

444 Nah, di manakah tabut itu; Anak Domba penebusan yang berdarah, disembelih, dilukai, bercucuran darah, bagi doa-doa yang harum ini?

445 Perhatikan, Alkitab berkata, “Jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita memiliki satu tempat kediaman yang sudah menunggu.” Di sanalah saya melihat orang-orang kudus itu. Paham?

446 Perhatikan ketika seorang bayi. . .Maafkan saya lagi, Saudari-saudari, atas pembicaraan yang blak-blakan ini di hadapan para wanita muda. Tetapi, lihat. Ketika seorang ibu mengandung, dan segumpal kecil dari otot-otot itu meliuk-liuk dan bergerak, Anda mengerti, itu adalah tubuh alami. Dan sebagaimana alam membentuk tubuh alami. . .

447 Apakah Anda pernah memperhatikan istri Anda sebelum si kecil dilahirkan? Ia selalu, sepanjang, sampai akhir, menjadi begitu baik, manis. Jika ia tidak begitu, selama hidupnya, ia akan begitu pada waktu itu. Apakah Anda pernah memperhatikan bagaimana baiknya, atau baik perasaannya, Anda perhatikan ibu itu?

448 Dan Anda melihat orang berdosa di luar sana, mengolok-olok seorang ibu yaitu se—seorang wanita yang hamil. Saya rasa itu bodoh. Itu adalah kehidupan yang sedang datang ke dunia.

449 Tetapi apakah Anda perhatikan, sekitar ibu itu tampaknya ada suatu perasaan yang manis? Apa itu? Itu adalah sebuah tubuh rohani yang kecil, kehidupan rohani, yang sedang menunggu untuk masuk ke dalam tubuh kecil itu pada saat ia dilahirkan. Nah itu hanya diperanakan; tetapi, ketika ia dilahirkan, ia lahir. Tubuh rohani bersatu dengan tubuh jasmani.

450 Dan, kemudian, Alkitab mengajarkan bahwa sekarang kita diperanakan oleh Allah. Kita diperanakan oleh Roh Kudus, bahwa, di dalam kita adalah Kristus, seorang anak Allah sedang dibentuk di dalam kita. Dan ketika tubuh duniawi ini dibongkar, tubuh rohani ini keluar dari perut tanah ini, ada satu tubuh lain yang sedang menunggu untuk menerimanya. “Jika kemah di bumi ini dibongkar, ada satu tubuh lagi untuk menerimanya.” Tubuh yang fana ini mengenakan yang tidak fana. Yang duniawi ini mengenakan yang sorgawi. Ini, paham apa yang saya maksud? Ada tubuh alami yang berdosa; tetapi, dalam pembuatannya, persis seperti itu, ada satu tubuh lain ke mana kita akan pergi.

451 Dan saya sangat bersyukur kepada Allah bahwa saya bisa mengatakan, sebagai gembala dan saudara Anda, saya telah melihat orang-orang itu, sungguh, di dalam tubuh itu, dan menjamah mereka dengan tangan saya. Itu benar. Perhatikan.

452 Perhatikan. Lihatlah Musa, Elia. Setelah Musa mati, dan Elia diangkat ke Sorga, ia berdiri di sini di atas Gunung Transfigurasi dengan indranya untuk berbicara, mendengar, mengerti, dan berbicara dengan Yesus sebelum penyaliban itu. Nah, tubuh macam apa yang ia miliki?

453 Lihatlah Samuel, setelah mati selama sekitar dua tahun. Dipanggil kembali di dalam—gua pada malam itu, oleh dukun di En-Dor, dan berbicara dengan Saul dengan bahasa; mendengar Saul, menjawab, dan mengetahui hal-hal yang akan terjadi. Masih tetap, rohnya tidak berubah. Ia adalah seorang nabi.

454 Ketika roh Elia turun ke atas seorang laki-laki, itu akan mendorong dia persis seperti Elia. Ia akan pergi ke padang gurun. Ia akan mencintai padang gurun. Ia akan menjadi pembenci wanita amoral. Ia akan menentang organisasi. Ia tidak akan sungkan-sungkan kepada siapa pun. Dan itulah. . . Itulah, rohnya akan begitu. Itu begitu, setiap kali ia datang, ya.

Musa akan menjadi orang yang sama.

Nah, dan kita mendapati, dalam Wahyu 22:8, hal yang sama.

455 Nah, atau untuk membereskan ini, bagi mereka yang. . . Jiwa-jiwa itu (nah perhatikan ini) yang berada di bawah

mezbah, dalam pembukaan Meterai ini, yang telah dibunuh pada waktu antara kematian Kristus dan kenaikan Gereja; kelompok Eichmann, dan semua itu, orang-orang Yahudi yang sejati itu dengan nama-nama mereka ada pada Kitab itu. Jika Anda perhatikan, Saudaraku, menurut Kitab Suci, mereka bisa berbicara, berseru, berkata, mendengar, dan memiliki seluruh panca indra. Tidak tidur di dalam kubur, dengan tidak sadar. Mereka sangat sadar, dan bisa berbicara, berkata, mendengar, segala yang lainnya. Itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Oh, tolonglah kami!

456 Dua menit. Amin. Saya... maafkan saya telah menahan Anda setengah jam. Tidak, saya tidak boleh, saya seharusnya tidak mengatakan itu, lihatlah. Paham? Itu benar, ya.

457 Tetapi, lihat, inilah setahu saya, yang terbaik. Dan menurut wahyu yang diberikan kepada saya tadi pagi tepat sebelum matahari terbit, oleh Tuhan Yesus Kristus, itulah Meterai Kelima yang telah dibuka, bersama empat Meterai yang lain. Oleh kasih karunia-Nya, Ia telah memberikannya kepada saya, kasih karunia-Nya bagi Anda dan saya. Kita bersyukur kepadanya untuk Itu. Dan, dengan pertolongan-Nya, saya mau hidup lebih dekat... sepanjang saya bisa hidup, mengajarkan orang lain melakukan hal yang sama, sampai saya bertemu dengan Dia, bersama Anda, di dalam Kemuliaan, waktu semuanya telah selesai. Saya mengasihi Dia untuk ini, dan itulah setahu saya mengenai Itu.

458 Dan saya benar-benar percaya, dengan segenap hati saya, bahwa wahyu yang benar dari penyingkapan Meterai Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, dan Kelima, sekarang sudah terbuka bagi kita.

I love Him, I love Him
Because He first loved me

[Saudara Branham berbicara pelan-pelan dengan seseorang—Ed.]

On Calvary's tree.

[Saudara Branham mulai mendengungkan *I Love Him*—Ed.]

459 Sekarang, pelan-pelan, dengan hormat, di hadapan Allah! Seperti yang kita lihat dalam Meterai yang dibuka bagi kita ini, Allah harus mengambil anak-anak kesayangan-Nya Sendiri dan membutakan mata mereka, dan mengirim mereka, karena keadilan-Nya Sendiri—keadilan menuntut hukuman atas dosa. Pikirkan itu. Keadilan-Nya, dan kekudusan-Nya menuntut keadilan. Hukum tanpa penalti bukanlah sebuah hukum. Dan hukum-hukum-Nya Sendiri, Dia Sendiri, Ia tidak bisa menentang itu dan masih tetap sebagai Allah.

460 Itulah alasannya Allah harus menjadi manusia. Ia tidak bisa mengambil seorang pengganti, seorang anak yang tidak...

hanya seorang anak biasa bagi Dia, atau sesuatu. Allah menjadi, Yesus menjadi Anak dan Allah, itulah satu-satunya cara Ia bisa melakukannya dengan adil. Allah harus menanggung hukuman itu, Dia sendiri. Tidak akan adil, untuk menaruh itu pada seseorang yang lain, orang lain. Maka, Pribadi Yesus adalah Allah, dimanifestasikan di dalam daging, yang disebut Imanuel.

⁴⁶¹ Dan untuk melakukan itu, dan untuk mengambil seorang Mempelai Wanita, dan untuk menyelamatkan sekumpulan orang bukan Yahudi yang terhilang dan tidak mengenal Tuhan, Ia harus membutakan anak-anak-Nya Sendiri. Dan kemudian menghukum mereka karena hal itu, di dalam tubuh, karena menolak. Tetapi kasih karunia-Nya menyediakan jubah. Tetapi, Kehidupan itu, lihatlah apa yang terjadi.

⁴⁶² Dan jika Ia harus melakukan itu, agar kita mendapat suatu kesempatan, bagaimana kita bisa menolak kesempatan dalam kasih itu? Jika ada di dalam gedung ini, malam ini, orang itu, muda atau tua, yang sampai saat ini masih menolak kesempatan itu yang dibayar Allah dengan harga semahal itu, dan Anda ingin menerima tawaran itu dari Allah, malam ini; di mana Anda tidak perlu, setahu kita, untuk menjadi seorang martir, walaupun mungkin Anda akan begitu. Tetapi sehelai jubah putih telah disediakan bagi Anda. Dan jika Allah mengetuk hati Anda sekarang, terimalah itu! [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.]

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita lagi.

⁴⁶³ Jika orang itu, atau orang-orang itu, ada di sini, yang ingin itu, atau ingin menerima itu atas dasar imanmu di dalam Darah yang tertumpah itu yang telah Allah tumpahkan bagi Anda, menderita melebihi manusia fana yang mana pun. Tidak bisa ada manusia fana yang menderita seperti itu. Sampai, dukacita-Nya Sendiri memisahkan air dan Darah-Nya, di dalam pembuluh darah-Nya. Sebelum Ia pergi ke Kalvari, tetesan-tetesan Darah mengalir dari Tubuh-Nya, dengan dukacita yang begitu dalam dan patah hati atas apa harus Ia lakukan. Tetapi, Ia bisa menolaknya, juga. Tetapi, dengan rela melakukan itu bagi Anda dan saya. Dapatkah Anda menolak kasih yang tidak ada bandingnya itu?

⁴⁶⁴ Dan Anda melihat itu sekarang, dengan dibukanya Meterai-meterai ini; itulah yang telah Anda lakukan, dan apa yang telah Allah lakukan bagi Anda. Dan Anda siap untuk menyerahkan hidup Anda kepada Allah, dan jika Ia akan merebut Anda dari tangan antikristus di mana sekarang Anda berada di dalamnya, maukah Anda menerima tawaran-Nya, hanya dengan mengangkat tangan Anda kepada-Nya, sambil berkata, "Allah, dengan ini, saya memberi tanda, bahwa saya menerima tawaran kasih karunia itu"?

465 “Dan, Saudara Branham, saya ingin Anda berdoa, agar saya selalu setia.”

466 Angkatlah tangan Anda, dan saya akan berdoa. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Sekarang bersungguh-sungguhlah. Jangan—jangan lakukan itu jika Anda tidak sungguh-sungguh. Dan tepat di mana Anda sedang duduk, terimalah itu di sana. Sebab, ingat, Anda tidak bisa mengangkat tangan Anda jika tidak ada Sesuatu yang menyuruh Anda untuk melakukannya. Dan tidak ada apa pun yang lain yang dapat melakukan itu kecuali Allah.

467 Maka, nah, ketika Anda melihat Kitab Suci disingkapkan dengan begitu sempurna! Anda melihat apa yang terjadi, sepanjang zaman-zaman itu, beberapa tahun terakhir ini, dua puluh atau tiga puluh tahun. Anda melihat itu dibuktikan dengan sempurna. Anda melihat Kitab Suci memberi tahu dengan tepat apa yang telah terjadi, dan apa yang akan terjadi. Maka, atas dasar iman di dalam karya Kristus, di mana Anda sedang duduk sekarang, dan telah mengangkat tangan Anda, katakanlah, “Mulai dari menit ini, itu sudah beres. Saya menerima Kristus sekarang sebagai Juru Selamat saya. Dan saya akan hidup bagi-Nya, sepanjang sisa hidup saya. Dan saya ingin Allah memenuhi saya dengan Roh Kudus.” Dan jika Anda belum dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, kolam itu akan menantikan Anda.

Mari kita berdoa.

468 Tuhan Allah, ada banyak tangan di antara orang-orang ini, yang diangkat. Aku yakin bahwa Engkau adalah Tuhan Yesus yang sama yang membuat pendamaian bagi kami, bertahun-tahun yang lalu. Dan dengan melihat Meterai-meterai itu dinyatakan, dan hal-hal besar yang telah terjadi di sini dalam beberapa tahun terakhir ini, aku percaya dengan segenap hatiku bahwa pintu belas kasihan itu mulai ditutup, dan sekarang Engkau sudah siap untuk melakukan perjalanan-Mu untuk menebus umat-Mu. Sementara ada kesempatan, dan sebuah pintu yang terbuka, seperti yang terjadi pada zaman Nuh, kiranya jiwa-jiwa yang berharga ini yang hidup di dalam kemah tubuh ini yang suatu hari akan dibongkar, yang telah mengangkat tangan yang fana itu, di dalam mereka; karena mereka—karena keyakinan mereka dan pengakuan mereka, bahwa mereka percaya dan mau menerima saran-Mu bagi mereka, untuk menerima keselamatan, pada pembukaan Kitab-bermeterai ini yang telah dibuka bagi kami. Berilah mereka, malam ini, Tuhan, sehelai jubah kebenaran dari Yesus Kristus, dan tutuplah jiwa mereka dengan itu, agar mereka boleh berdiri di hadapan-Mu pada Hari itu yang sudah dekat itu, sempurna, oleh Darah Kristus.

469 Tuhan Allah, jika mereka belum dibaptis ke dalam Nama Yesus Kristus! Dan atas wahyu yang Engkau berikan kepadaku tentang hal ini; dan karena mengetahui bahwa Paulus memerintahkan orang-orang yang telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, untuk dibaptis ulang lagi dalam Nama Yesus Kristus, untuk menerima Roh Kudus, dalam Kisah Para Rasul 19. Aku memohon kiranya Engkau akan meyakinkan mereka, Tuhan, akan Kebenaran itu, dan kiranya mereka menaati-Mu.

470 Dan kemudian dalam ketaatan mereka untuk menerima, dan ketaatan mereka untuk mengakui, dan dibaptis air; kiranya Engkau, sebagai balasan, memenuhi mereka dengan Roh Kudus, untuk menerima kekuatan untuk melayani, sepanjang sisa hidup mereka. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang, dalam Nama dari Anak Domba Allah yang telah dikorbankan, Yesus Kristus. Amin. Amin.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

471 Nah, bagi Anda yang telah mengangkat tangan Anda. Taatilah perintah Roh, yang akan mengikuti—hukum Firman, bagi orang berdosa yang bertobat. Ikutilah itu, dalam setiap tindakan. Dan Allah di Sorga memberi upah kepada Anda karena Anda berdiri bagi Dia. Tuhan memberkati Anda.

472 Besok malam, bawalah pensil dan kertas Anda, nah, seperti yang selama ini Anda lakukan. Kami berharap untuk berada di sini pada waktu yang sama, jam tujuh-tiga-puluh, tepat, jika Tuhan menghendaki. Dan dengan . . . berdoalah bagi saya, agar Allah membuka Meterai Keenam untuk saya, besok, supaya saya bisa menyampaikan Itu kepada Anda sebagaimana Ia memberikan Itu kepada saya. Sampai saat itu, kita nyanyikan lagi. Bukan hanya melalui lagu rohani, tetapi melalui pujian bagi Dia yang telah mati menggantikan kita dan menebus kita. *I Love Him*. "I . . ."

Sekarang inilah gembala Anda.

. . . love Him, I love Him
Because He first loved me.



METERAI KELIMA IND63-0322
(The Fifth Seal)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat malam, 22 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org